

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENURUNKAN  
STRES KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ROVITA MAILA SARDINA**  
**NIM. 11840220828**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ROVITA MAILA SARDINA  
Nim : 11840220828  
Judul Skripsi : PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENURUNKAN STRES KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
Zulamri, S. Ag., M.A  
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

  
Rosmita, M. Ag  
NIP. 197411132005012005



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لِإِذْعَابِ الْذَّالِمِينَ

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Rovita Maila Sardina

NIM : 11840220828

Judul : **Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman**

Telah dimunaqsyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Desember 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Pengujil

**Drs. H. Suhaimi, M. Ag**  
NIP. 19620403 199703 1 002

PengujiiII

**Dra. Silawati, M. Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Pengujiii

**Muhammad Soim, MA**  
NIK. 130 417 084

PengujiiIV

**Rahmad, M. Pd**  
NIP. 19781212201101 1 006



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rovita Maila Sardina  
 NIM : 11840220828  
 Judul : "Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senen  
 Tanggal : 21 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 April 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dra. Silawati, M.pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji II,

**Dr. Yasril Yazid, MIS**

NIP. 19720429 200501 1 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rovita Maila Sardina  
NIM : 11840220828  
Tempat/ Tgl. Lahir : Busung, 20 Mei 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **Peran Penyuluhan Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan



**ROVITA MAILA SARDINA**  
NIM. 1184022082



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **ROVITA MAILA SARDINA**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **nama ROVITA MAILA SARDINA, NIM 11840220828** dengan judul "**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENURUNKAN STRES KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Rosmita, M.Ag  
NIP. 197411132005012005

## ABSTRAK

**ROVITA MAILA SARDINA (11840220828) Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi stress, terdapat pegawai yang stres kerja yang diakibatkan karna pekerjaan yang selalu menumpuk, kinerja pegawai yang kurang optimal, masih terdapat beberapa pegawai, pekerjaan yang di berikan oleh atasan selalu tertunda dan kurang sesuai dengan standar yang diharapkan, masih terdapat pegawai yang kurang mentaati aturan dan disiplin kepegawaian seperti datang kekantor pada jam yang kurag tepat, masih terdapat pegawai yang lebih memilih duduk santai seolah tidak ada pekerjaan dan tanggungjawab sebagai seorang pegawai di tempat kerja. Hal ini tentunya akan berdampak pada pencapaian pribadi yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi stres kerja pegawai melalui peran penyuluh agama dalam kegiatan atau program pembinaan keagamaan di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan pembinaan keagamaan yang diberikan oleh penyuluh agama dimaksudkan untuk lebih mengurangi gejala stres kerja yang dialami individu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif secara spesifik merupakan prosedur penelitian yang berusaha menemukan hasil penelitian dalam bentuk tertulis dari hasil wawancara dan observasi selama proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini terdapat sebelas informan, pengambilan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman bahwa peran penyuluh agama dalam mengurangi stres kerja pegawai dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan keagamaan sebagai pendidik (*muaddib*).

**Kata kunci :** *Peran Penyuluh Agama di Kantor Kementerian Agama (Kemenag)*

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya tanpa cara apa pun untuk tujuan komersial atau non komersial.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**ROVITA MAILA SARDINA (11840220828) The Role of Religious Counselors in Reducing Employee Work Stress in the Office Environment of the Ministry of Religion, Padang Pariaman Regency. Thesis of the Faculty of Law and Communication, the Department of Islamic Counseling Guidance. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.**

This research was motivated by stressful condition, there are employees who experience work stress caused by work that always piles up, employee performance that is not optimal, there are still several employees, work given by superior is always delayed and does not meet the expected standards, there are still employees who do not comply with staff rules and discipline such as coming to the office at an inopportune time, there are still employees who prefer to sit back as if they have no work and responsibilities as an employee at work. This course will have an impact on personal achievement that is less than optimal. This study aims to reduce employee work stress through the role of religious extension workers religious development activities or programs in the Office of the Ministry of Religion, Padang Pariaman Regency. Religious coaching activities provided by religious instructors are intended to further reduce the symptoms of work stress experienced by individuals. This type of research is a qualitative research with a descriptive design specifically a research procedure that seeks to find research results in written form from the results of interviews and observations during the research process. To obtain information in this study there were eleven informants. Data collection in this study used observation, interview and documentation methods. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusion. Research results in Office of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency that the role of religious instructors in reducing employee work stress can be carried out through religious coaching activities as educators (*muaddib*).

**Keywords:** The Role of Religious Counselors in the Office of the Ministry of Religion (*Kemenag*)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segenap limpahan berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul: **“Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1). *Shalawat wa salam* semoga senantiasa tercurahkan ke pangkuan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing umat dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh hidayah.

Terselesaikannya skripsi ini penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suardi dan Ibunda Mardiati yang selalu mendoakan yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah cinta kasih sayang yang tulus. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rangkaian terima kasih dengan tulus teriring do'a *Jazakumullahu Khairon Katsiron* kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
2. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan Dr. Masduki, M.Ag
3. Bapak Zulamri, S.Ag. MA dan Ibu Rosmita, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Rosmita, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan teliti dalam membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Dr. Miftahudin, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang dari awal memberikan arahan dan bimbingan dalam perkuliahan.
6. Dra. Silawati, M.Pd. selaku Penguji I dan Dr. Yasril Yazid, MIS. M.Pd selaku Penguji II dalam Ujian Seminar Proposal saya yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, pengarahan serta kemudahan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Ketua Dewan Penguji I, Muhammad Soim, MA selaku Sekretaris Dewan Penguji II, Dra. Silawati, M.Pd selaku

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Penguji III dan Rahmad, M.Pd selaku Dewan Penguji IV dalam Ujian Sidang Munaqasah saya yang telah memberikan kritikan dan saran, pengarahan serta kemudahan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Segecap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dengan keikhlasannya telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama kuliah di UIN SUSKA RIAU dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian.

Kepada pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, selaku tempat penelitian yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis demi kesuksesan di masa mendatang

10. Drs. Latnan Hadi dan Syafriadi Tanjung selaku paman saya yang telah memberikan dukungan dan nasehat penuh dalam menyelesaikan studi ini.
11. Kepada Kakak dan Abang (Suhatman Hadi, Mimi Sarmiati, S.pd, Budi Syahputra, Jeky Eka Putra, Edri Naldi) dan segecap keluarga besar semuanya yang selalu mendoakan penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk tim Rajut Community (Hotma Suryani Siregar, Mirda Fillia Hasibuan, Nadia Fadillatul Husna, Sinta Dwi Yanti Harahap) terima kasih atas kebersamaan, suka duka kita selama satu kost bersama serta semangat dan dorongan selama ini.
13. Untuk Grup Gadabah sobatku SMA (Delvita Asni, Elpa Oktavia, Fiska Milandari, Nadia Afrina, Rifa Anggraini, Riyan Febriani) yang selalu memberikan keceriaan, persahabatan dan *spirit*-nya walau tidak selalu bertemu.
14. Tim KKN di Nagari Parit Malintang dan Posko Amak, terima kasih atas keceriaan, suasana yang berbeda, dan kesempatan untuk saling berbagi ilmu, dan tetap semangat!!!
15. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 18 yang tidak bisa saya sebutkan namanya terima kasih atas kebersamaan selama di bangku perkuliahan dan dukungannya.
16. Serta semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu disini, yang memberikan saran dan pemikiran sehingga penulisan ini menjadi lebih baik.
17. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah sabar, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses skripsi ini atau proses pendewasaan diri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Akhirnya sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa skripsi

- ini masih terlalu sederhana untuk disebut sempurna, karna kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan permohonan maaf.
- Seluruh isi skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis. Oleh sebab itu, isi skripsi ini sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini sangatlah diharapkan demi perbaikan selanjutnya.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membutuhkan pada umumnya dan Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada khususnya. Amiin.
- Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Oktober 2022

Penulis

**ROVITA MAILA SARDINA**

**NIM: 11840220828**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

	<b>ABSTRAK</b> .....	i
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
	1.1 Latar Belakang .....	1
	1.2 Penegasan Istilah .....	6
	1.3 Pembatasan Masalah .....	6
	1.4 Rumusan Masalah .....	6
	1.5 Tujuan Penelitian .....	6
	1.6 Kegunaan Penelitian .....	7
	1.7 Sistematika Penulisan .....	8
	<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
	2.1 Kajian Terdahulu .....	9
	2.2 Landasan Teori .....	11
	A. Peran Penyuluh Agama .....	11
	B. Stres Kerja .....	20
	C. Pembinaan Keagamaan .....	28
	2.3 Kerangka Pemikiran .....	38
	<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
	3.1 Desain Penelitian .....	39
	3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian .....	40
	3.3 Informan Penelitian .....	41
	3.4 Sumber Data Penelitian .....	41
	3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
	3.6 Teknik Analisis Data .....	42
	3.7 Validitas data .....	43



UIN SUSKA RIAU

**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN**

**AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN ..... 45**

4.1 Sejarah Kantor Kementerian Agama Kab. Padang  
Pariaman ..... 45

4.2 Letak Geografis Kantor Kementerian Agama Kab. Padang  
Pariaman ..... 45

4.3 Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kab. Padang  
Pariaman ..... 46

4.4 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab.  
Padang Pariaman ..... 46

4.5 Nilai Organisasi ..... 48

4.6 Uraian Tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Padang Pariaman ..... 49

**BAB V**

**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA ..... 54**

5.1. Hasil Penelitian ..... 54

5.2. Pembahasan ..... 62

**BAB VI**

**PENUTUP ..... 66**

6.1. Kesimpulan ..... 66

6.2. Saran ..... 66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

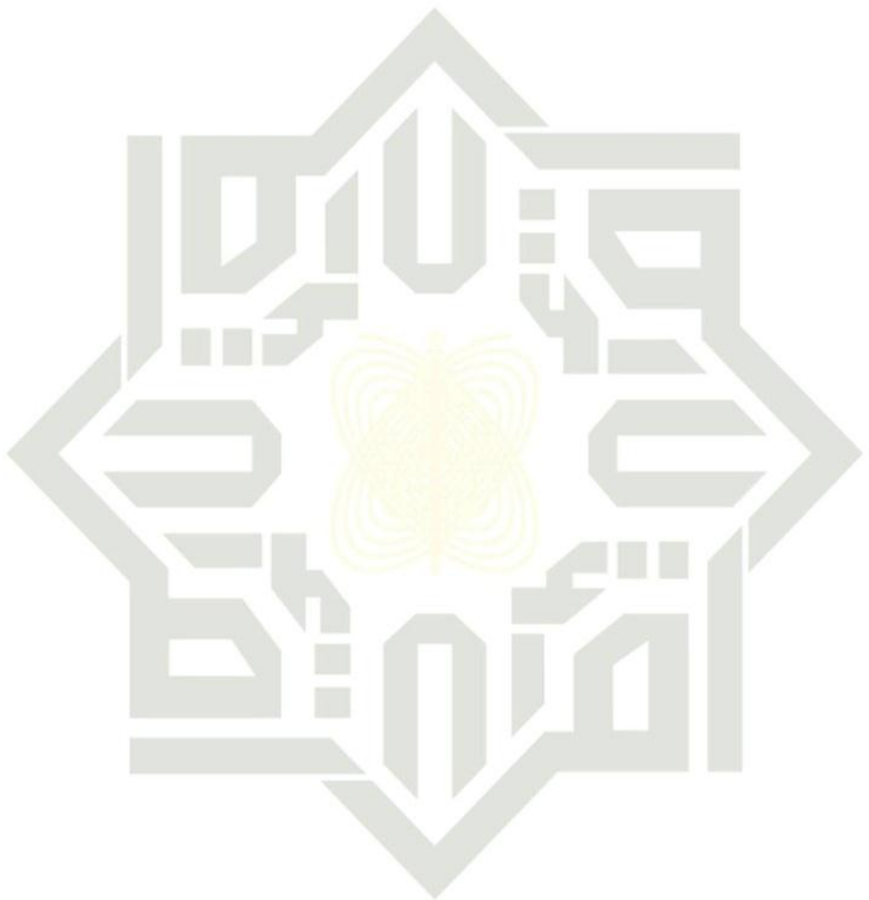
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi .....	48



UIN SUSKA RIAU

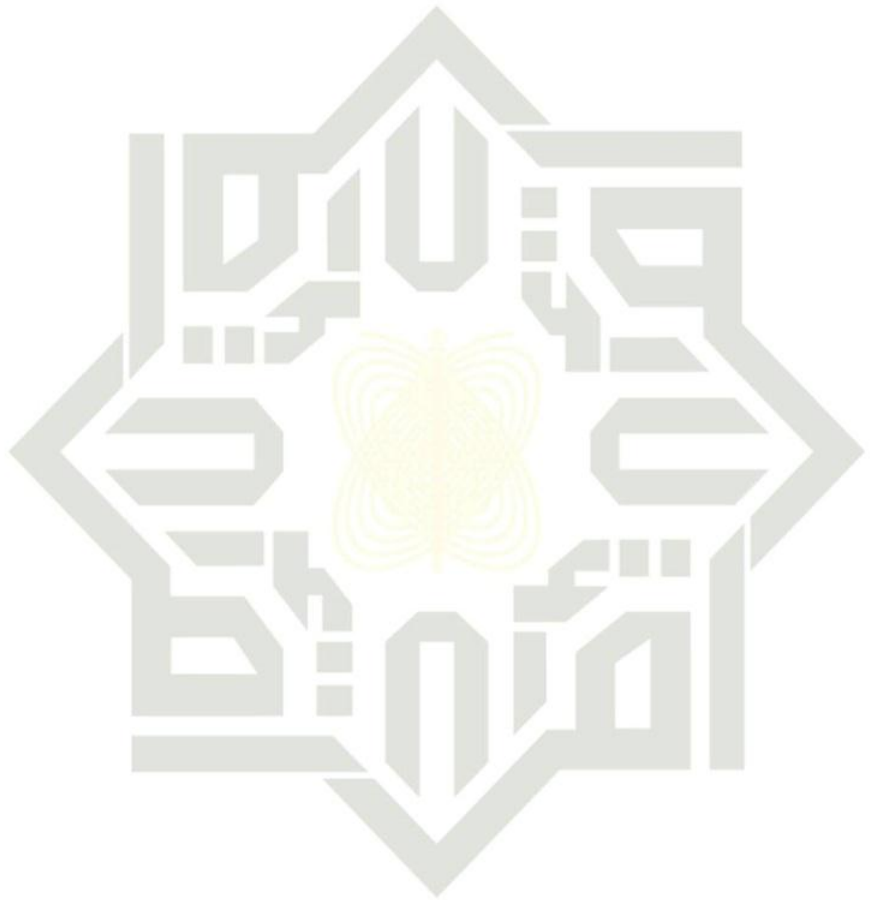
### Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Waktu Penelitian .....	40
Informan Penelitian .....	41
Triangulasi Penelitian .....	44



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta dan Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengesahan Persetujuan Pembimbing
  2. Nota Dinas Dosen Pembimbing
  3. Pedoman Wawancara
  4. Dokumentasi
- © Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyuluh agama merupakan salah satu profesi yang berperan penting dalam upaya penyebaran syiar Islam, karena penyuluh di samping menjalankan tugas pokoknya sebagai penyuluh agama juga memegang banyak peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya masing-masing sebagai insan pegawai pemerintah. Dengan kata lain, keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri dalam lingkup kegiatan keagamaan.

Penyuluh agama juga berperan sebagai agen perubahan yakni berperan sebagai pusat untuk menciptakan perubahan yang lebih baik di segala bidang kemajuan bergerak dari negatif ke positif, karena penyuluh agama adalah penggerak utama pembangunan. Peran ini sangat penting karena pembangunan di Indonesia tidak hanya mengembangkan manusia dari segi lahiriah dan jasmani saja, tetapi juga mengembangkan aspek mental dan spiritual secara bersama-sama.<sup>1</sup>

Sebagai garda terdepan dalam membimbing umat Islam, penyuluh agama memiliki tugas/tanggung jawab yang sangat luas dan berat, serta tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Penyuluh agama memegang tugas, tanggung jawab, wewenang dan segala hak pejabat yang berwenang berhubungan dengan kegiatan pengajaran agama Islam atau nasihat tentang masalah keimanan (*aqidah*), keislaman (*syari`ah*) dan masalah budi pekerti (*akhlakul karimah*).<sup>2</sup> Menurut Menteri Agama KMA Nomor 79 Tahun 1985 penyuluh agama memiliki tiga fungsi yaitu fungsi informatif edukatif, fungsi konsultatif, fungsi advokatif. Fungsi informatif edukatif adalah pekerjaan mengenalkan, mengajarkan, dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Fungsi konsultatif melibatkan kesediaan untuk memikirkan masalah dan menyelesaikannya secara individu atau kelompok. Sedangkan fungsi advokatif yaitu, masyarakat membantu dalam setiap kegiatan yang merugikan keyakinan/tatanan beragama.

<sup>1</sup> Risal Hamsi, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga di Desa Tempe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone* (Skripsi, Fakultas Dakwak Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2014).

<sup>2</sup> Bambang Pranowo, *Pedoman Penyuluhan*, (Jakarta : Departemen Kesehatan RI Pusat Penyuluhan Kesehatan, 2002), hlm. 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui bahasa Agama, berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, para pemuka agama berada pada jajaran Kementerian Agama Republik Indonesia dan memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak penuh dari otoritas yang berwenang untuk mengamalkan agama dan berkembang. Bidang kajiannya adalah penyuluhan agama, yaitu kegiatan penyuluhan atau informasi tentang agama dan pembangunan dalam bahasa agama guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara. Tugas pokok dan fungsi penyuluh agama adalah:

#### Tugas Pokok seorang Penyuluh Agama

Setidaknya ada empat jenis tugas yang harus dilakukan penyuluh:

- 1) Memberikan bimbingan agama; Dengan kata lain, adalah kegiatan pemberian kursus-kursus yang diberikan oleh penyuluh agama pada topik-topik tertentu, misalnya penyuluh agama yang mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an oleh khalayak sasaran dan benar. Dalam hal pelajaran agama, menurut Isep Zainal Arifin, ia mendapatkan penyuluhan tentang pengobatan bagi para korban narkoba, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dukungan untuk keluarga Sakinah, dan penyuluhan masalah masyarakat lainnya untuk diselesaikan dari sudut pandang agama.
- 2) Memberikan penyuluhan agama; yaitu kegiatan yang dilakukan penyuluh agama dalam bentuk informasi, dikomunikasikan kepada masyarakat. Seringkali, kegiatan penyuluhan keagamaan ini didasarkan pada isu-isu keagamaan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing agama.
- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dengan bahasa agama; adalah kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh agama untuk mensukseskan program pembangunan nasional dan daerah seperti antikorupsi, pencegahan penyalahgunaan narkoba, pemajuan hak asasi manusia, perlindungan lingkungan dan program pembangunan lainnya. Tentu pemaparan dalil-dalil agama diperkuat agar masyarakat dapat memahaminya dan terdorong untuk berpartisipasi dalam pencapaian pembangunan nasional untuk kepentingan bersama.
- 4) Memberikan konsultasi atau arahan keagamaan; yaitu kegiatan yang dilakukan oleh para penyuluh agama dalam upaya mencari dan memberikan pemecahan masalah keagamaan. Baik musyawarah keagamaan ini dilakukan secara individu maupun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, tentunya harus dapat melayani perluasan agama dan menawarkan alternatif berdasarkan norma dan nilai agama.<sup>3</sup>

Ketika sebuah instansi memiliki produktivitas dan motivasi tenaga kerja yang tinggi, maka roda yang berputar cepat akan membawa pada kinerja dan kesuksesan yang baik terutama di sektor bisnis pemerintah. Di sisi lain, bagaimana sebuah instansi pemerintah dapat berfungsi dengan baik jika sistem operasinya tidak terstruktur dengan baik? Artinya semangat kerjanya tidak tinggi, ia tidak fokus pada pekerjaannya semangat kerjanya rendah dan ia mengalami stres di tempat kerja.

Setiap orang pasti pernah mengalami stres dalam bekerja. Akibat stres, apa yang dilakukan seringkali kurang optimal atau bahkan bisa gagal. Pada prinsipnya, siapa pun dapat mengalami stres terkait pekerjaan. Stres adalah aspek kehidupan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan modern. Stres adalah suatu kondisi di mana ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi ancaman (*nyata dan dirasakan*) menyebabkan serangkaian respon dan adaptasi.

Stres di tempat kerja diakui sebagai tantangan utama bagi kesehatan pegawai dan kesehatan organisasi mereka. Pegawai yang mengalami stres cenderung menjadi kurang sehat, kurang termotivasi, kurang produktif, dan kurang nyaman dalam bekerja. Organisasi tempat kerja yang baik dapat memberikan layanan pencegahan stres, dan pemberi kerja di tempat kerja dapat melindungi pekerja yang mengalami stres kerja.

Dampak emosional seseorang terhadap kesehatan mental dan fisiknya merupakan tanda bahwa stres disebabkan oleh interaksi antara individu dan lingkungan. Stres adalah penyakit mental yang dapat mempengaruhi sisi fisik. Situasi ini memiliki pengaruh besar pada perkembangan ide. Selain itu, situasi yang tidak stabil juga mempengaruhi psikologi para pihak yang berperkar. Jika Anda tidak bisa mengendalikan dan terjerumus ke dalam hal-hal negatif, hidup Anda tidak akan damai. Itu tidak mempengaruhi diri sendiri tetapi mempengaruhi orang lain, terutama keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Sebagaimana firman Allah Swt yang diterangkan dalam surat Al-Ma'arij ayat 19-23:<sup>4</sup>

<sup>3</sup> D. Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 15.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-quran Dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit CV J-ATI, 2005), hlm. 569



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

﴿ إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١١﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿١٢﴾ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ﴿١٣﴾ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿١٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿١٥﴾ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya*”.

Dari pada penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian itu sangat penting. Apalagi kepribadian yang kuat, jiwa yang sehat, akan tenang menghadapi segalanya. Kepribadian yang meliputi unsur keteguhan, keyakinan teguh dan tenang menghadapi berbagai persoalan tanpa resah, khawatir, cemas dan panik. Namun, orang yang tidak beragama bisa marah tanpa tujuan yang jelas atau menyalahkan orang lain yang menjadi sasaran kemarahannya.

Adapun hasil pengamatan tentang fenomena yang terjadi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, dari pengamatan yang dilakukan masih terdapat pegawai yang stres kerja yang diakibatkan karna pekerjaan yang selalu menumpuk, kinerja pegawai yang kurang optimal, masih terdapat beberapa pegawai, pekerjaan yang di berikan oleh atasan selalu tertunda dan kurang sesuai dengan standar yang diharapkan, masih terdapat pegawai yang kurang mentaati aturan dan disiplin kepegawaian seperti datang kekantor pada jam yang kurang tepat, masih terdapat pegawai yang lebih memilih duduk santai seolah tidak ada pekerjaan dan tanggungjawab sebagai seorang pegawai.

Semestinya sebagai Pegawai kantor amanah dalam menjalankan tugas Negara dan melaksanakan pelayanan publik harus bisa secara konsisten di tunaikan. Terdapat lima nilai budaya kerja yang menjadi prinsip dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik oleh seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama yang wajib untuk di amalkan selama menjalankan tugas yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan. Tetapi ironisnya, masih ada pegawai kantor yang stres dalam menjalankan tugas yang diberikan.



**Tabel 1.1**  
**Gejala Stres Kerja**

No	Gejala Stres Kerja	Indikator
1	Psikologis	1. Tidak puas dengan pekerjaan 2. Bosan dengan pekerjaan 3. Perasaan tidak nyaman
2	Fisiologis	1. Perubahan dalam metabolisme 2. Meningkatnya detak jantung dan tarikan nafas 3. Sakit Kepala
3	Perilaku	1. Produktivitas menurun 2. Kemangkiran kerja 3. Perubahan dalam kebiasaan makan

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara secara umum terhadap beberapa pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang berpendapat bahwa mereka pegawai sangat terbebani dengan pekerjaan yang melebihi kemampuannya karena pegawai harus menyelesaikan pekerjaan yang sangat banyak dengan waktu yang singkat. Perasaan tertekan pada pegawai akibat pekerjaan yang meningkat, keluhan kelelahan fisik, tidak menyelesaikan pekerjaan secara akurat dan tepat waktu, atau sering menunda-nunda pekerjaan, sulit berkonsentrasi dan tuntutan psikologis pekerjaan menyebabkan stres dalam pekerjaan mereka. Perasaan tertekan membuat pegawai kehilangan akal, khawatir, stres dan tidak bisa fokus bekerja. Hal ini tentunya berdampak pada pencapaian kinerja pribadi yang kurang optimal. Adanya pelanggaran pegawai dapat disebabkan oleh stres kerja pegawai tersebut.

Dari kasus tersebut, maka betapa pentingnya mengelola menurunkan stres kerja para pegawai. Hal ini juga tidak terlepas dari peran penyuluh agama dalam memberikan penyuluhan pembinaan kegiatan keagamaan bagi seluruh pegawai kantor. Dengan demikian berdasarkan fenomena atau permasalahan yang ditemukan di atas. Maka, Peneliti mengambil judul penelitian **“Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman”**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

- Peran adalah perilaku penting individu terhadap struktur sosial masyarakat, bahwa seseorang menempati tempat dalam masyarakat, dengan demikian ia memenuhi peran ini dengan bertindak dengan cara meninjau hak dan kewajibannya.<sup>5</sup>
- Penyuluh Agama adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang-orang di sekitarnya yang mengalami kesulitan rohaniah.<sup>6</sup>
- Stres Kerja adalah sesuatu yang dipersepsikan sebagai tekanan akibat ketidakseimbangan antara beban kerja yang dapat diterima dengan kemampuan individu untuk menghadapi banyak masalah pekerjaan yang tidak menyenangkan baik secara fisik maupun mental, organisasi, lembaga, atau badan dan lainnya yang berhubungan dengan pegawai.<sup>7</sup>
- Pegawai adalah orang yang bekerja di tempat resmi, memiliki data pribadi dan memiliki kewenangan hukum. Tempat kerja yang dimaksud adalah suatu organisasi, lembaga, atau badan dan orang lain yang berhubungan dengan pegawai.
5. Kementerian Agama adalah Lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan agama negara.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada Penyuluh Agama dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman”

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm.

<sup>6</sup> A.M. Romly, *Buku Panduan Pelaksanaan Tugas Penyuluh Agama Utama* (Jakarta: Bidang PAI pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid, 2003)

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 37



## 1.6 Kegunaan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegunaan yang dapat diambil dari Penelitian ini meliputi:

**Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pihak-pihak terkait dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

**Akademis**

Sebagai pedoman untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam menganalisis suatu permasalahan serta menerapkan segala ilmu yang telah diperoleh terutama dalam Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

**Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, referensi untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk melakukan kegiatan penelitian lain di bidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, agar terdapat kejelasan secara garis besar dan dapat dimengerti dengan mudah, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga bab, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN** yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang berisi mengenai peran penyuluh agama. Dalam bab ini dikemukakan pula pengertian penyuluh agama, landasan keberadaan penyuluh agama, fungsi dan peran penyuluh agama, tujuan keberadaan penyuluh agama, tugas pokok penyuluh agama, prinsip dasar penyuluh agama, jenis kelompok sasaran/binaan penyuluh agama. Kemudian mengenai stres kerja. Dalam bab ini dikemukakan pula pengertian stres kerja, aspek-aspek stres kerja, penyebab stres kerja, model stres kerja, cara mengatasi stres kerja, serta pengertian kegiatan pembinaan keagamaan. dasar pembinaan keagamaan, ciri-ciri perilaku keagamaan dan yang terakhir kerangka pemikiran.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** yakni desain penelitian, lokasi dan tempat penelitian, informan, sumber data penelitian, teknik penyimpulan data, teknik analisis data dan validasi data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN** meliputi gambaran sejarah umum tempat dilakukannya penelitian.

**BAB V TEMUAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN** menjelaskan tentang hasil penelitian dari deskripsi informan dan pembahasan peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

**BAB VI PENUTUP** terdiri dari bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diajukan pihak-pihak terkait dalam masalah penulisan skripsi.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Adapun berbagai penelitian kajian terdahulu didefinisikan sebagai berikut:

Rike Aryana, (2010). Judul skripsi "**Peran Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Bagi Anak Pemulung Di Yayasan Media Amal Islami Lebak Bulus Jakarta Selatan**". Peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak bagi anak pemulung Di Yayasan Media Amal Islami adalah sebagai perubahan perilaku sebagai inisiator, sebagai fasilitator. Sebagai motivator, sebagai teladan dan sebagai pemimpin. Metode yang digunakan penyuluh agama adalah dengan dakwah bil lisan, dakwah bil haal, dakwah bil hikmah dan pendekatan persuasif. Kelebihan dari skripsi tersebut yaitu Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak bagi anak pemulung adalah para penyuluh agama yang tidak menyerah dalam melakukan dakwahnya, sarana dan prasarana yang menunjang untuk kelancaran proses kegiatan pembinaan tersebut. faktor penghambatnya pertama faktor internal yaitu mulai dari anak-anak pemulung yang malas dan tidak adanya standarisasi untuk tenaga penyuluh agama. Sedangkan faktor internal yaitu ada pihak non muslim yang punya kepentingan untuk memanfaatkan situasi dan kondisi dari anak-anak pemulung, faktor cuaca, kurangnya peran aktif dari pemerintah dan financial yang tersendat. Kekurangan dalam pembahasan skripsi ini peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak bagi anak pemulung, penulis alangkah bagusnya menjelaskan bahwa memulung bukan pekerjaan yang hina dan dinilai negatif, dan dapat mengembalikan reputasi pemulung yang buruk menjadi yang baik memulung bukan suatu pekerjaan yang sia-sia dan meresahkan masyarakat. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang peran penyuluh agama. Sedangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah penelitian yang diteliti oleh Rike Aryana meneliti tentang peran penyuluh agama dalam pembinaan akhlak bagi anak pemulung di Yayasan Media Amal Islami Lebak Bulus Jakarta Selatan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

Muhammad Nuh (2012), dengan judul skripsi: "**Peran Penyuluh Agama Dalam Membina Akhlak Umat Di Kementerian Agama RI Kantor Kota Tangerang**". Peran penyuluh agama dalam membina akhlak umat pada masyarakat Kota Tangerang adalah sebagai animasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, pembangkit kesadaran masyarakat, dan sebagai penyampai informasi. Metode yang digunakan oleh penyuluh dalam membina akhlak umat pada masyarakat Kota Tangerang adalah yang pertama secara dialog langsung dengan masyarakat, yang kedua penyuluh memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya kepada sang penyuluh, dan yang ketiga dengan cara ceramah umum. Dan tentunya sesuai dengan metode dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bil hikmah. Kelebihan dari skripsi tersebut yaitu mengungkan bentuk pembinaan akhlak pada masyarakat Kota Tangerang yaitu dengan menyesuaikan terhadap apa yang disenangi oleh masyarakat. Dan pembinaan akhlak yang baik itu adalah yang dilakukan dengan cara terus menerus baik dengan cara pembinaan melalui orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun orang lain. Kekurangan dalam pembahasan skripsi tersebut adalah pada kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Penyuluh dari Kementerian Agama tidak terlalu berbeda dengan ceramah-ceramah agama pada umumnya, jadi lebih bagus lagi penulis memberikan ciri khas dalam memberikan penyuluhan terhadap masyarakat, agar masyarakat bisa tau bahwa yang sedang memberikan penyuluh itu adalah Penyuluh dari kementerian agama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang peran penyuluh agama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian yang diteliti oleh Muhammad Nuh meneliti lebih menekankan tentang peran penyuluh agama dalam membina akhlak umat di Kementrian Agama RI Kantor Kota Tangerang, sedangkan penelitian saya lebih menekankan tentang peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Afriyani (2018) **tentang Peran Penyuluh Agama dalam meningkatkan solidaritas pemuda di Desa Winduaji Paguyangan Berbes**". Jenis penelitian ini kualitatif dilakukan pada natural setting (*kondisi yang alamiah*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam meningkatkan solidaritas mekanik pemuda yang ad di desa Winduaji. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang peran penyuluh agama islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya sekarang adalah penelitian yang diteliti oleh Susi Afriyani meneliti tentang peranan penyuluh agama meningkatkan solidaritas pemuda, sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.



## 2.2 Landasan Teori

### A. Peran Penyuluh Agama

#### 1. Pengertian Penyuluh Agama

Arti penyuluh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari bahasa kata “suluh”, yang artinya suatu benda yang digunakan untuk penerangan. Secara umum, istilah ekstensi yang biasa digunakan untuk menyambut informasi, diambil dari kata suluh, yang berarti “obor”. Dalam istilah penyuluh berasal dari bahasa Inggris counselling, suatu nama yang pada umumnya diberikan kepada bentuk penerapan dari psikologi pendidikan. Dalam bahasa Arab, istilah bimbingan dan penyuluhan disebut *al-irsjad* dan *Nafsij*, yang berarti bimbingan kejiwaan.

H. Arifin dikutip dari Departemen Agama mengatakan bahwa penyuluh berarti pertemuan tatap muka antara penyuluh dan yang disuluh atau kegiatan apa pun yang dilakukan seseorang untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya. Pertolongan ini agar manusia dapat mengatasi dirinya sendiri karena akal atau kuasa Tuhan yang Maha Esa, sehingga ada harapan akan kebahagiaan di masa sekarang dan di masa depan.<sup>8</sup>

Agama adalah ajaran Tuhan yang membimbing manusia untuk hidup bahagia di kehidupan ini dan selanjutnya.<sup>9</sup> Penyuluh agama adalah mitra dan pengelola lembaga keagamaan Islam sekaligus pemimpin dalam mengemban misi pendidikan agama Islam di tengah masyarakat guna mencapai kehidupan yang berkualitas dan bahagia, lahir batin. Penyuluh agama adalah mereka yang berusaha menyebarkan ajaran Islam, mengubah keadaan masyarakat menjadi lebih baik, dan mencapai kebahagiaan hidup, oleh seseorang atau sekelompok orang, dengan cara sadar, terarah dan terencana, dengan menggunakan berbagai cara yang baik dan sesuai dengan tujuan memperoleh kebahagiaan di dunia dan dunia yang akan datang.

Penyuluh agama juga berperan sebagai pembimbing bagi orang beriman untuk berkembang secara spiritual, moral, dan pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa. Penyuluh agama juga berperan sebagai agen perubahan, artinya peran mereka sebagai pusat perubahan ke arah yang lebih baik, di segala bidang demi kemajuan, bergerak dari negatif atau pasif menjadi aktif atau proaktif. Karena itu menjadi motor penggerak utama pembangunan. Peran ini sangat penting karena pembangunan di Indonesia tidak hanya membangun manusia dari aspek lahiriah dan material, tetapi

<sup>8</sup>Departemen Agama, Pedoman Operasional Penasehat Agama Islam, Direktur Jenderal Lembaga Keagamaan Islam, (Jakarta: 2004), hlm. 20-21.

<sup>9</sup>Achmad Mubarak, Konseling Keagamaan Berdasarkan Kasus dan Teori, (Jakarta: PT Bina Rena Pariwara, 2000), hal.2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga membangun aspek spiritual, intelektual dan spiritual yang selalu berjalan beriringan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang penyuluh agama adalah seorang juru agama yang memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, dan informasi untuk mendorong individu untuk mengungkapkan gagasan atau berubah secara sadar dan rela serta melanjutkan kegiatan keagamaan.

## 2. Landasan Keberadaan Penyuluh Agama

### a) Landasan Filosofis

Sebagai landasan filosofis dari keberadaan Penyuluh Agama adalah:

#### 1) QS. Al-Imran/3:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>10</sup>

#### 2) Q.S Al-Imran ayat/3:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah, sekiranya ahli kitab itu beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.<sup>11</sup>

#### 3) Q.S An-Nahl/16:125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010) hlm. 63.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010) hlm. 64.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahnya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang maha mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>12</sup>

4) Hadits Rasulullah saw

“Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua yang jika kalian selalu berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan salah langkah, tersesat jalan, sesuatu itu adalah al-Quran dan sunnah Nabinya”.

Landasan Hukum

Dasar hukum keberadaan Penyuluh Agama adalah keputusan menteri nomor 791 tahun 1985 tentang honorarium bagi penyuluh agama.

- 1) Surat Keputusan Bersama (SKB) menteri agama dan kepala badan kepegawaian negara nomor 574 tahun 1999 dan nomor 178 tahun 1999 tentang jabatan fungsional penyuluh agama dan angka kreditnya.
- 2) Keputusan menteri negara koordinator bidang pengawasan pembangunan dan pendayagunaan aparatur negara nomor: 54/kep/mk.waspan/9/1999 tentang jabatan fungsional penyuluh agama dan angka kreditnya.

### 3. Fungsi dan Peran Penyuluh Agama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah tingkah laku tertentu yang diharapkan dari seseorang dalam suatu masyarakat. Menurut Abu Ahmadi, peran adalah harapan manusia tentang bagaimana individu harus berperilaku dalam situasi tertentu dan bagaimana mereka harus bertindak berdasarkan posisi dan fungsi sosialnya.

Ada empat peranan penyuluh agama yaitu :<sup>13</sup>

- a. Sebagai pendidik (*muaddib*), yaitu melaksanakan fungsi edukasi yang Islami, penyuluh harus lebih menguasai ajaran Islam dari khalayak rata-rata masyarakat. Dengan mendidik masyarakat agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ia memikul tugas mulia untuk mencegah masyarakat dari perilaku yang menyimpang dari syariat Islam, juga melindungi masyarakat dari pengaruh buruk dari non-Muslim.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010) hlm. 281

<sup>13</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2003), hlm. 39.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pelurus informasi (*musaddin*), Sebagai pelurus informasi, yaitu memberi informasi mengenai ajaran dan umat Islam, tentang karya-karya atau prestasi umat Islam, mampu memperhatikan bagaimana kondisi masyarakat. Setidaknya ada tiga hal yang harus di luruskan oleh penyuluh agama. Pertama, informasi tentang ajaran dan umat Islam. Kedua, informasi tentang karya-karya atau prestasi umat Islam. Ketiga, lebih dari itu dituntut mampu menggali melakukan mengamati tentang kondisi masyarakat.
- c. Sebagai pembaharu (*mujaddid*), yakni penyebar paham pembaharuan akan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam (reformasi Islam). Penyuluh Agama hendaknya menjadi “juru bicara” para pembaharu, yang menyerukan umatnya Islam memegang teguh Al-qur’an dan as-Sunnah, memurnikan pemahaman tentang Islam dan khufarat, tahayul dan isme-isme yang tidak sesuai ajaran Islam), dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan umat.
- d. Sebagai pemersatu (*muwahid*), yaitu harus mampu menjadi jembatan yang mempersatukan umat Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peran dan fungsi penyuluh dapat penulis simpulkan sebagai pendidik (*edukasi*), yaitu mendidik masyarakat agar melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, juga untuk mencegah masyarakat dari perilaku yang menyimpang dari syariat Islam.

#### 4. Tujuan Keberadaan Penyuluh Agama

Keberadaan Penyuluh Agama didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional
2. Kep. Menkowsabngpan No. 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya
3. Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Kepala BKN tentang Pokok-Pokok dan Angka Kredit Dalam Melaksanakan Tugas Fungsional Penyuluh Keagamaan No. 574 dan No. 178 Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 516 Tahun 2003 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

### Agama Islam dan Angka Kreditnya.<sup>14</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses penerapan penyuluh agama adalah untuk mendapatkan ridha Allah SWT atau yang disebut dengan amar maruf nahi munkar. Maka tujuan adanya penyuluh agama dapat dirinci dalam beberapa macam, yaitu :<sup>15</sup>

- a) Menyuru umat manusia untuk tetap mengesakan Allah dan menghadapkan wajah mereka kepada agama Allah serta tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun.
- b) Memerintahkan manusia untuk menaati semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, beriman kepada-Nya dan beribadah hanya kepada-Nya.
- c) Menyuru umat manusia untuk memperhatikan segala perumpamaan kisah orang-orang terdahulu untuk menjadi pelajaran bagi perjalanan hidup manusia di muka bumi ini, sehingga mereka tidak berlaku sombong, angkuh dan ria.

Suharto dalam bukunya membagi tujuan keberadaan penyuluh agama menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Untuk membantu individu atau kelompok menghindari masalah dalam kehidupan keagamaan mereka, seperti:
  1. Membantu individu untuk memahami sifat manusia
  2. Membantu individu mengembangkan kepribadian mereka.
  3. Membantu individu memahami dan hidup sesuai dengan keputusan dan petunjuk Allah.
  4. Mmembantu individu dalam menjalankan peraturan dan petunjuk Allah tentang kehidupan beragama.
- b. Untuk membantu individu menangani masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan mereka, termasuk:
  1. Membantu orang memahami masalah yang mereka hadapi.
  2. Membantu orang memahami kondisi dan situasi mereka sendiri dan lingkungan mereka.
  3. Membantu individu memahami dan menghargai berbagai cara untuk mengatasi kesulitan dalam kehidupan beragama mereka menurut hukum Islam.
  4. Membantu untuk mengidentifikasi pilihan untuk mencoba menangani masalah agama yang mereka hadapi.

<sup>14</sup> Enjang AS. "Dasar-dasar Penyuluhan Islam", Jurnal Ilmu Dakwah Vol.4 No. 14 Desember 2009, 731

<sup>15</sup> Jasafat, *Dakwah Media Aktualisasi Syariat Islam*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Untuk membantunya menjaga situasi dan kondisi kehidupan keagamaannya, hal ini sangat baik untuk kesembuhannya<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Adz-Dzaky dalam bukunya, tujuan keberadaan penyuluh agama yaitu:

- a. Menciptakan perubahan, pertumbuhan, kesehatan mental dan spiritual, ketenangan dan kedamaian (*muthmainnah*), keterbukaan (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan, taufiq dan bimbingan dari Allah (*radhiyah*).
- b. Menciptakan pertumbuhan dan perubahan kesantunan perilaku yang bermanfaat bagi diri sendiri dan keluarga, bisnis, masyarakat dan lingkungan alam.
- c. Mewujudkan rasa kecerdasan (*emosional*) dalam diri individu untuk membentuk dan mengembangkan toleransi, solidaritas, kerjasama dan kasih sayang dalam diri individu.
- d. Mengembangkan kecerdasan spiritual dalam diri individu dan mengembangkan keinginan untuk taat kepada Allah, menaati segala perintah-Nya dengan ikhlas, dan mengembangkan rasa ketabahan dalam menerima cobaan.
- e. Membangkitkan potensi ilahi bagi individu untuk memenuhi tugasnya sebagai khalifah dengan potensi ini, mengatasi masalah kehidupan, memberi manfaat dan mengamankan orang-orang di sekitarnya dalam berbagai aspek aspek kehidupan yang berbeda.<sup>17</sup>

Tujuan akhir keberadaan penyuluh agama adalah membantu klien terhindar dari berbagai masalah agama, baik yang berhubungan dengan mental, sosial, maupun tanda-tanda penyakit jiwa. Sehingga kehidupan yang bahagia dapat terwujud di dunia dan akhirat.

### 5. Tugas Pokok Penyuluh Agama

Sesuai ketentuan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54/Kep/MK.WASPAN/9/1999 adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau Penyuluhan Agama dan pembangunan melalui bahasa agama kepada masyarakat.<sup>18</sup>

Penyuluh agama adalah orang yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak penuh untuk diarahkan, dibimbing, dan

<sup>16</sup> Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992), h. 144.

<sup>17</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzaki, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), hal.137.

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 12.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan oleh pejabat yang berwenang melalui bahasa agama.<sup>19</sup>

Di sisi lain, Penyuluh agama sejati berarti pengajar agama dalam rangka pembinaan spiritual, moral, dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa ajaran Agama ini terdiri dari dari penyuluh Agama muda, penyuluh Agama madya dan penyuluh Agama utama.

Penyuluh Agama muda adalah Penyuluh Keagamaan yang melayani masyarakat pedesaan di wilayah Kabupaten, meliputi masyarakat pendatang, masyarakat terasing, remaja/kelompok pemuda, dan kelompok masyarakat lainnya. Penyuluh agama Madya adalah penyuluh agama yang melayani masyarakat perkotaan yang meliputi karang taruna/kelompok muda, kelompok masyarakat industri, kelompok profesi, daerah rawan, perkumpulan badan rehabilitasi dan organisasi pemerintah/swasta serta kelompok tingkat kabupaten/kota.<sup>20</sup> Penyuluh agama utama adalah para penyuluh agama yang bertugas di lembaga pemerintah/swasta, kelompok profesi, dan kelompok ahli di berbagai bidang.<sup>21</sup>

Untuk mewujudkan misi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman menyelenggarakan fungsi program yang mendukung visi: **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Bathin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”**. Berdasarkan visi tersebut maka pada Visi Pembangunannya terdiri dari empat komponen: taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera.

**Ta’at**, berarti ketundukan dan ketaatan, sehingga agama dapat diartikan sebagai kemampuan setiap pemeluk agama untuk melaksanakan kepiharian keagamaannya sesuai dengan ajaran agamanya. Salah satu kepribadian bangsa Indonesia yaitu bangsa Indonesia yang beragama akan dibina sesuai dengan Visi Nasional.

**Rukun**, memiliki pemahaman dan perdamaian yang baik untuk mengidentifikasi pilar-pilar yang membentuk kehidupan yang baik dan damai di Indonesia. Hal ini akan meningkatkan toleransi, saling menghormati dan sikap kerjasama antar umat beragama, sejalan dengan visi nasional.

**Kecerdasan**, meliputi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, yang masing-masingnya adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Kementerian Agama Jawa Barat, *Pedoman dan Petunjuk Teknis Penyuluh Agama Islam Fungsional* (Bandung: Bidang PAI pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid, 2010) hlm. 21

<sup>20</sup> Kemenag Jabar, *Petunjuk Teknis dan Pedoman Perluasan Fungsi Agama Islam* (Bandung: PAI Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Masjid, 2010) hal.21

<sup>21</sup> AM Romly, *Buku Pegangan Tugas Penasihat Agama*, hal.19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecerdasan intelektual memiliki kemampuan belajar memahami dan menguasai ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan jenjang pendidikannya, berpikir rasional, abstraksi, inovasi dan kreativitas, serta penerapan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi pada diri sendiri dan orang lain, mampu memotivasi diri sendiri dan berkomunikasi serta berintegrasi dengan orang lain.

Kecerdasan spiritual, yaitu kemampuan menghayati dan memahami akhlak mulia dan nilai-nilai agama Islam, serta memperoleh sikap untuk hidup dalam konteks makna yang lebih luas.

**Sejahtera**, meliputi makna aman sentosa, kesejahteraan dan keselamatan terlepas dari berbagai penyakit sehingga kesehatan jasmani dan rohani dapat dimaknai dalam konteks keagamaan, sehingga setiap umat beragama di Indonesia dapat bebas melakukan kegiatan keagamaan tanpa campur tangan dari pihak manapun, dan untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk beribadah seluruh umat beragama di Indonesia. Agama adalah salah satu hak asasi setiap orang Indonesia dan undang-undang menjamin kebebasan beragama bagi semua umat beragama.

Oleh karena itu, seluruh masyarakat Indonesia harus menyadari rasa aman, santun dan damai lahir batin, adanya lingkungan yang bersih, aman dan nyaman untuk kegiatan keagamaan seluruh masyarakat Indonesia, serta kerukunan dan saling menghargai antar sesama tetapi juga lingkungan di sekitarnya.

## 6. Prinsip Dasar Penyuluh Agama

Prinsip dapat dipahami sebagai ketentuan yang harus diikuti dalam Penyuluhan agama. Prinsip dasar didefinisikan sebagai aturan umum yang digunakan sebagai pedoman. Prinsip-prinsip dasar Penyuluh agama adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

### 1. Prinsip partisipasi

Hubungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran harus didasarkan pada prinsip demokrasi, yaitu adanya lingkungan komunikasi yang terbuka, transparan, tulus dan hangat dengan semangat kesetaraan antara penyuluh dan kelompok sasaran. Penting untuk menciptakan suasana objektivitas, ketulusan, kerjasama, konstruksi, dan kebanggaan atas hasil proses yang terlibat dalam hubungan ini.

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, "Pedoman Penyuluhan Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil (PNS)", (Jakarta: Departemen Agama RI, 2017), hlm. 9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Prinsip untuk semua  
Penyuluhan ini berlaku untuk semua orang sesuai dengan maksud dan tujuan Penyuluh agama. Identifikasi kelompok sasaran didasarkan pada konsultasi kebutuhan yang cermat.
3. Prinsip perbedaan individu  
Setiap individu memiliki keunikan dan kekhususan yang berbeda pada setiap individu. Oleh karena itu, proses Penyuluhan agama harus memperhatikan latar belakang, budaya, pendidikan, pekerjaan, kebutuhan dan persoalan.
4. Prinsip pribadi seutuhnya  
Penyuluhan dilakukan dengan melihat sasaran secara keseluruhan, seseorang dengan harga diri, perasaan, keinginan dan emosi.
5. Prinsip interdisipliner  
Kebutuhan untuk melihat masalah yang ada pada audiens target dari sudut pandang yang berbeda atau secara interdisipliner. Apa yang diberikan penyuluh tidak mutlak, tetapi harus membuka peluang untuk membuka perspektif lain untuk mendekati masalah.
6. Prinsip berpusat pada sasaran  
Tingkat keberhasilan berfokus pada kepuasan kelompok sasaran yang menjadi tujuan pada kepuasan kelompok binaan sebagai sasaran penyuluhan, bukan penyuluh.
7. **Jenis Kelompok Sasaran/Binaan Penyuluh Agama**  
Penyuluh agama dapat membagi khalayak sasaran ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan alokasi berikut untuk mengidentifikasi khalayak sasaran:<sup>23</sup>
  - a. Kelompok sasaran masyarakat meliputi :
    - 1) Masyarakat pedesaan
    - 2) Masyarakat transmigrasi
  - b. Untuk masyarakat perkotaan, kelompok sasaran meliputi :
    - 1) Kompleks perumahan
    - 2) Real estate
    - 3) Asrama
    - 4) Daerah pemukiman baru
    - 5) Masyarakat pasar
    - 6) Masyarakat daerah rawan
    - 7) Karyawan instansi pemerintah/swasta Tk. Kabupaten/Provinsi
    - 8) Masyarakat industri dan masyarakat sekitar kawasan industri.

<sup>23</sup> DEPARTEMEN AGAMA RI Direktorat *Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, Panduan Penyuluh Agama*, 1987, hlm. 25-35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Syarifudin Riau

- c. Kelompok sasaran masyarakat tertentu meliputi :
- 1) Cendekiawan terdiri dari kelompok :
    - (a) Pegawai/karyawan instansi pemerintah
    - (b) Kelompok profesi
    - (c) Kampus/masyarakat akademis
  - 2) Generasi muda terdiri dari kelompok :
    - (a) Remaja dan pemuda masjid/gereja/pura/vihara
    - (b) Karang taruna
    - (c) Pramuka
  - 3) Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) terdiri dari kelompok :
    - (a) Majelis Taklim
    - (b) Pondok Pesanten
    - (c) Taman Pendidikan Al-Qur'an/Taman Kanak-Kanak AlQur'an
    - (d) Persatuan kaum wanita dari pura/gereja
    - (e) Pesantian untuk penyuluh agama Hindu
  - 4) Binaan khusus terdiri dari kelompok :
    - (a) Panti Rehabilitasi/Pondok Sosial
    - (b) Rumah Sakit
    - (c) Masyarakat Gelandangan dan Pengemis (Gepeng)
    - (d) Kelompok Masyarakat Khusus (WTS)
    - (e) Lembaga Pemasarakatan (LP)
    - (f) Calon jemaah haji dan pasca haji
  - 5) Daerah terpencil dari kelompok :
    - (a) Masyarakat daerah terpencil
    - (b) Masyarakat suku terasing.<sup>24</sup>

## B. Stres Kerja

### Pengertian Stres Kerja

Menurut kamus psikologi, stres adalah keadaan stres baik fisik maupun psikis. Stres adalah respons terhadap ketidakmampuan untuk mengatasi penyakit fisik dan psikologis. Stres kerja adalah hasil dari kurangnya harmoni yang memadai antara orang (*kepribadian, bakat, keterampilan*) dan lingkungan mereka, yang mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk secara efektif menangani persyaratan kebutuhan yang berbeda untuk diri mereka sendiri.

Menurut Anogara stres kerja adalah respon fisik dan psikologis seseorang terhadap perubahan lingkungan yang dianggap mengkhawatirkan

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 20.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membahayakan dirinya. Menurut Daft, stres kerja itu berat, tidak nyaman, melelahkan, bahkan menakutkan. Menurut Robbins, stres mengacu pada situasi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada peluang, kendala, atau kebutuhan dan hasilnya dianggap tidak pasti.<sup>25</sup>

Sondang Siagian menyatakan bahwa stres adalah suatu keadaan ketegangan yang mempengaruhi emosi, pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak dikelola dengan baik seringkali mengakibatkan ketidakmampuan untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan seseorang, baik dalam hal pekerjaan maupun lingkungan eksternal lainnya. Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa stres kerja adalah sesuatu yang dipersepsikan sebagai tekanan akibat ketidakseimbangan antara beban kerja yang dapat diterima dengan kemampuan individu untuk bereaksi secara fisik dan mental terhadap masalah pekerjaan yang berbeda. mereka merasa tidak nyaman.

Berdasarkan berbagai konsep yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa stres kerja adalah keadaan tekanan dan stres yang mempengaruhi emosi, pikiran, dan tubuh fisik seseorang selama proses kerja.

## 2. Aspek-Aspek Stres Kerja

Stres kerja dikategorikan dalam beberapa aspek-aspek stres kerja oleh Beehr dan Newman meliputi:

- a. Aspek fisiologis, bahwa stres kerja sering ditunjukkan pada symptoms fisiologis. Penelitian dan fakta oleh ahli-ahli kesehatan dan kedokteran menunjukkan bahwa stres kerja dapat mengubah metabolisme tubuh, menaikkan detak jantung, mengubah cara bernafas, menyebabkan sakit kepala, dan serangan jantung. Beberapa yang teridentifikasi sebagai symptoms fisiologis adalah:<sup>26</sup>
  - Meningkatnya detak jantung, dan tekanan darah.
  - Mudah lelah fisik
  - Sakit kepala
  - Ketegangan otot
  - Gangguan pernapasan, termasuk akibat dari sering marah (*jengkel*).
- b. Aspek psikologis, stres kerja dan gangguan-gangguan psikologis adalah hubungan yang erat dalam kondisi kerja. Symptoms yang terjadi pada aspek psikologis akibat dari stres adalah :

<sup>25</sup>Stephen Robbins, Op. 65

<sup>26</sup> Mohamad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 79



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifudin Samudra Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kecemasan, stres
  - Marah, sensitif
  - Bingung
  - Depresi, merasa tertekan
  - Bosan
- c. Aspek tingkah laku (*behavioral*), Pada aspek ini stres kerja pada karyawan ditunjukkan melalui tingkah laku mereka. Beberapa symptoms perilaku pada aspek tingkah laku adalah:
- Penundaan, menghindari pekerjaan, dan absensi.
  - Menurunnya performansi dan produktivitas.
  - Makan secara berlebihan / hilang.
  - Tindakan berlebihan.
  - Menurunnya hubungan dengan teman dan keluarga.

Menurut Cox juga mengemukakan situasi yang menekan pada pekerja dapat menimbulkan respons pada subjek, perilaku, kognitif, fisiologis maupun organisasi, yaitu:

- a. Respons pada subjek, meliputi kecemasan, agresi, acuh, kebosanan, depresi, kelelahan, frustrasi, kehilangan kesabaran, rendah diri, gugup, dan merasa kesepian.
- b. Respons pada perilaku, meliputi kecenderungan mendapat kecelakaan, alkoholik, penyalahgunaan obat-obatan, emosi yang tiba-tiba meledak, makan berlebihan, merokok berlebihan, perilaku yang mengikuti kata hati, dan tertawa gugup.
- c. Respons pada kognitif, meliputi ketidakmampuan mengambil keputusan yang jelas, konsentrasi yang buruk, rentang perhatian yang pendek, sangat peka terhadap kritik, dan rintangan mental.
- d. Respons pada fisiologis, misalnya meningkatnya kadar gula, meningkatnya denyut jantung dan tekanan darah, kekeringan di mulut, berkeringat, membesarnya pupil mata, dan tubuh panas dingin.

### 3. Penyebab Stres Kerja

Penyebab stres kerja antara lain beban kerja yang dirasakan, kualitas pengawas kerja yang buruk, lingkungan kerja yang buruk, lingkungan kerja yang tidak sehat, waktu kerja yang mendesak, otoritas kerja yang tidak memadai yang berhubungan dengan tanggung jawab, konflik kerja, dan perbedaan lain antara pegawai dengan pemimpin yang frustrasi dalam kerja. Menurut Luthans penyebab terjadinya stres yang bersifat organisasi, salah satunya adalah struktur dalam organisasi yang terbentuk melalui desain organisasi yang ada, misalnya melalui formalisasi, konflik dalam hubungan antar pegawai, spesialisasi, serta lingkungan yang kurang mendukung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Mangkunegara mengemukakan penyebab-penyebab stres kerja, antara lain beban kerja yang dirasakan terlalu berat, waktu kerja yang mendesak, kualitas pengawasan kerja yang rendah, iklim kerja yang tidak sehat, otoritas kerja yang tidak memadai yang berhubungan dengan tanggung jawab, konflik kerja, perbedaan nilai antara pegawai dengan pemimpin yang frustrasi dalam bekerja.

Tipe kepribadian seorang pegawai yang cenderung mengalami stres di tempat kerja adalah tipe kepribadian A. Ketika tipe A gagal, mereka menjadi lebih marah dan mengalami stres yang dapat memicu masalah kesehatannya. Akibatnya, ada konsekuensi yang konstruktif maupun destruktif bagi badan usaha maupun pegawai. Pengaruh dari konsekuensi tersebut adalah penurunan ataupun peningkatan usaha dalam jangka waktu pendek atau panjang.

Menurut Robbin factor-faktor yang dapat mengakibatkan stres kerja adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Faktor Lingkungan (*Environmental factors*).  
Lingkungan kerja tidak hanya memberikan pengaruh terhadap desain struktur organisasi, namun juga pada stres yang terjadi antara pekerja dan organisasinya.
- b. Faktor Organisasional (*Organizational Factors*).  
Tekanan dan tuntutan yang dilakukan untuk menghindari error dan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang terbatas, pekerjaan yang berlebihan, tuntutan yang berlebihan pada pekerjaan, pimpinan yang tidak perhatian, dan rekan kerja yang tidak nyaman.
- c. Faktor individual  
Secara umum individu bekerja dalam 40 sampai 50 jam dalam seminggu. Pengalaman dan masalah yang dihadapi individu di luar jam kerja dapat mempengaruhi efektivitas pekerjaan. Faktor-faktor individual, misalnya masalah keluarga, masalah ekonomi, dan kepribadian individu dapat menjadi sumber stres kerja.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja adalah faktor intrinsik dalam pekerjaan seperti tuntutan fisik dan tuntutan tugas, peran dalam organisasi, pengembangan karir, hubungan dalam pekerjaan, struktur dan iklim organisasi.

#### 4. Model Stres Kerja

Berikut merupakan beberapa jenis model stres kerja menurut beberapa ahli :

<sup>27</sup> Robbins stephen, hlm. 53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Model stres kerja yang dikembangkan oleh Ivancevich dan Matteson, “*Organizational Stressor and Heart Disease*” (dalam Kreitner dan Kinicki), penyebab stres berada pada level individu, level kelompok, level organisasional, dan level ekstra organisasional. Stresor pada tingkat individu, berhubungan langsung dengan tanggung jawab pekerjaan seseorang (*person-job interface*). Berikut ini contoh yang paling umum stresor level individual.
  - a. *Role overload*, merupakan kondisi di mana pegawai memiliki terlalu banyak pekerjaan yang harus dikerjakan atau di bawah tekanan jadwal yang ketat.
  - b. *Role conflict*, terjadi ketika berbagai macam pegawai memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling bertentangan satu dengan yang lainnya. Konflik ini juga terjadi ketika pegawai diperintahkan untuk melakukan sesuatu tugas/pekerjaan yang berlawanan dengan hati nurani atau moral yang mereka anut
  - c. *Role ambiguity*, terjadi ketika pekerjaan itu sendiri tidak didefinisikan secara jelas. Oleh karena pegawai tidak mampu untuk menentukan secara tepat apa yang diminta organisasi dari mereka, maka mereka terus-menerus merasa cemas apakah kinerja mereka telah cukup atau belum.
  - d. *Responsibility for other people*, berkaitan dengan kemajuan karier pegawai. Kemajuan karir yang terlalu lambat, terlalu cepat, atau pada arah yang tidak diinginkan akan menyebabkan para pegawai mengalami tingkat stres yang tinggi. Apalagi jika mereka harus bertanggung jawab terhadap karier orang lain yang menambah level stres menjadi lebih tinggi.
- 2) Model stres kerja Greenberg
  - a) Stresor kerja yang muncul di tempat kerja antara lain :
    - Sumber instrinsik dalam pekerjaan termasuk kondisi kerja yang menggunakan terlalu sedikit aktivitas fisik, beban kerja yang berlebihan, jam kerja yang penuh tekanan, dan risiko atau bahaya fisik.
    - Peran dalam organisasi meliputi peran ambigu, konflik peran, tanggung jawab kepada orang lain, konflik batas, restrukturisasi, baik internal maupun eksternal.
    - Kemajuan karir, termasuk promosi ke tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah, kurangnya keamanan kerja, kemajuan karir yang ambisius menghadapi hambatan.
    - Kesulitan mendelegasikan hubungan dan tanggung jawab di tempat kerja, termasuk hubungan yang tidak lengkap dengan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atasan, rekan kerja atau bawahan.

- Struktur organisasi dan lingkungan kerja, termasuk sedikit atau tidak ada keterlibatan dalam pengambilan keputusan, hambatan perilaku, politik tempat kerja, konseling yang tidak efektif.
- b) Stresor tempat kerja mencakup karakteristik individu, termasuk tingkat kecemasan, neurotisme pribadi, toleransi terhadap ambiguitas, dan pola perilaku Tipe A.
  - c) Stresor tempat kerja dari luar organisasi, termasuk masalah keluarga, peristiwa krisis kehidupan, dan kesulitan keuangan.

## 5. Cara Mengatasi Stres Kerja

Dalam hidup tidak selalu mungkin untuk menghindari stres kerja, sehingga seseorang harus mampu mengelola stres kerja yang dialaminya, karena ia tidak dapat mengendalikan cobaan, tantangan Tuhan. Untuk itu, agar terhindar dari dampak buruk stres kerja, perlu disiapkan sikap dan perilaku seseorang untuk mengatasi stres kerja. Ketika menghadapi stres di tempat kerja, Islam menganjurkan beberapa cara untuk menghindari efek negatif dari stres kerja:

- 1) Niat Ikhlas. Usaha seseorang tidak lepas dari berbagai motivasi yang menentukan bagaimana usaha itu dilakukan dan bagaimana sikap bila usaha itu tidak tercapai. Disinilah Islam mengajarkan niat yang tulus atau selalu menjalin hubungan baik dengan Allah SWT dan selalu berusaha menjaga kedamaian ketika pekerjaan berhasil atau pekerjaan masih mandek. Keheningan ini dimotivasi semata-mata karena Allah. Sebagaimana firman Allah (Surat at-Taubah, 91)

لَيْسَ عَلَى الضَّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَىٰ وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُنْفِقُونَ حَرَجٌ غَفُورٌ رَحِيمٌ الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلِ مَا عَلَى ۖ وَاللَّهُ نَصِخُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ إِذَا ۖ

Artinya “Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Sabar dan shalat. Sabar dalam Islam berarti mampu menaati dan mengikuti ajaran agama dalam rangka menghadapi atau melawan hawa nafsu. Orang yang sabar akan dapat membuat keputusan dalam menghadapi stresor saat ini. Juga shalat dapat menyembuhkan ketakutan yang disebabkan oleh penyebab stres, karena semua



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelelahan fisik, berbagai masalah, tekanan mental dan emosional yang tinggi dikendalikan oleh shalat yang khusyuk. Hal ini sebagaimana firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya “*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*” (QS. Al Baqarah, 153)

Bersyukur dan berserah diri (*tawakkal*). Salah satu cara untuk menghadapi faktor penyebab stres adalah dengan selalu mensyukuri apa yang telah Allah berikan dan tunduk pada apa yang Allah perintahkan. Dalam firman-Nya (QS. Al Fatihah, 2)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “*Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.*”

Allah mengajarkan kepada manusia untuk selalu bersyukur, selalu bertawakal pada segala rezeki-Nya, dan memberi makan dari tempat yang tidak disangka-sangka. Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan memenuhi (*kebutuhannya*). (QS. Ath Thalaq, 3)

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ

بَالِغٌ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “*Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu*”.

Rasa syukur dan kepercayaan dapat memberi seseorang kekuatan positif untuk mengelola atau menghindari stres di tempat kerja.

Doa dan Dzikir. Bagi orang mukmin, doa dan dzikir adalah sumber kekuatan dalam cobaan. Melalui dzikir, emosi menjadi lebih tenang dan serius, sehingga meningkatkan konsentrasi, menjernihkan pikiran dan mengendalikan emosi, menghindari stres dan mengelola stres dengan baik. Hawari menyatakan bahwa psikologi negatif dapat menyebabkan menurunnya imunitas, sedangkan amalan seperti pengajian dan ibadah serta dzikir dapat menciptakan faktor psikologis positif yang meningkatkan imunitas, cairan tubuh dan mencegah stres. Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Ar Ra'd, 28)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram*”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Stres dan bentuk reaksinya dapat diatasi melalui tiga pola sebagai berikut:

- a. Pola sehat, yaitu pola terbaik untuk mengatasi stres, dengan kemampuan mengelola perilaku dan tindakan sehingga stres bukan tidak nyaman, tetapi menjadi lebih sehat dan berkembang. Orang-orang dalam kelompok ini umumnya sangat pandai mengatur waktu dan aktivitasnya dengan baik dan rapi sehingga tidak merasa tertekan, meskipun kesulitan dan tekanannya cukup banyak.
- b. Pola harmonis, merupakan pola manajemen stres yang mampu mengatur waktu dan aktivitas secara harmonis dan tanpa menimbulkan berbagai hambatan. Dalam pola ini, individu dapat mengontrol aktivitas dan tantangan yang berbeda dengan mengatur waktu mereka dengan baik dan tetap sibuk dengan tugas yang sesuai, sambil mendelegasikan tugas yang berbeda kepada orang lain sesuai kebutuhan, dengan penuh keyakinan. Oleh karena itu, terdapat keselarasan dan keseimbangan antara tekanan yang diterima dan respon yang diberikan. Juga untuk keharmonisan antara dirinya dan lingkungannya.
- c. Pola patalogis, merupakan pola coping stres yang disebabkan oleh berbagai gangguan psikososial dan fisik. Dalam pola ini, individu akan menghadapi berbagai kesulitan tanpa kemampuan dan rutinitas untuk mengatur pekerjaan dan waktu. Metode ini dapat menyebabkan banyak masalah buruk serta reaksi berbahaya.

Menurut anjuran Imam Ibnul Qayyim terdapat beberapa jenis obat atau penyembuhan dalam mengatasi stres dan kesedihan yaitu :<sup>28</sup>

- 1) Percayalah bahwa Allah tidak menghukum hambanya atau menghukumnya tanpa alasan yang diberikan oleh hambanya sendiri.
- 2) Minta tolong sama Allah saja
- 3) Hanya harapan dari Tuhan.
- 4) Bertawakallah kepada Allah Yang Maha Esa, dan serahkan semuanya kepada Allah, semua ada di tangan Allah, Allah mengatur segala urusan manusia menurut kehendak-Nya, perintah-Nya harus dilaksanakan, taat dan takdir-Nya adil.
- 5) Baca Al-Qur'an dan pahami artinya, cari perlindungan dan sembuhkan penyakit jantung (*misalnya penyakit mental*) untuk menghilangkan kesedihan dan menghilangkan stres.

<sup>28</sup> Syaikh Muhammad Shalih Al- Munajjid, *Obat Stres Ala Islam*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2004), hlm.126





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam hal ini didasarkan pada agama yang dianutnya, karena agama dikaitkan dengan nilai baik dan buruk, sehingga segala aktivitasnya harus selalu dalam nilai tersebut.<sup>33</sup> Keagamaan atau religiusitas dapat mewujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan tidak terjadi begitu saja ketika seseorang melakukannya ritual (*pemujaan*), tetapi juga kegiatan lain yang dipandu oleh kekuatan spiritual.

Pembinaan agama adalah upaya memelihara dan mengembangkan ilmu agama, keterampilan sosial, dan amalan keagamaan serta menerapkannya sesuai dengan ajaran Islam dan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan keagamaan merupakan satu upaya agar manusia mendapatkan bekal dalam menjalani kehidupan di dunia dimana Agama Islam ini merupakan sumber nilai dan moral yang mengikat yang mempunyai dimensi dalam kehidupan penganutnya dan mampu memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan dan cobaan.

Menurut pemuka agama, seseorang yang menghadapi kesulitan spiritual dalam hidup dibantu untuk mengatasi kesulitannya sendiri dengan menyadari atau berserah diri kepada kekuasaan Allah SWT, sehingga cahaya harapan harapan kebahagiaan dalam hidup bersinar dalam dirinya.<sup>34</sup> Agar pembangunan dapat berjalan dengan baik, usaha dakwah harus dilandasi pendidikan, usaha dakwah harus di bidang pendidikan terlebih dahulu, dan harus direncanakan dan diprogramkan dengan baik untuk mencapai hasil yang baik diperlukan perencanaan penyelenggaraan pendidikan seperti pendidik, peserta didik atau jama'ah, metode, serta materi yang diajarkan dalam pembinaan Agama Islam sehingga upaya untuk membentuk atau membina akhlak melalui pendidikan Agama menjadi lebih baik.

Menurut pemahaman penulis tentang pembinaan keagamaan, lembaga pendidikan Islam nonformal melakukan suatu kegiatan atau usaha rutin yang disebut pembinaan keagamaan yang dilakukan secara sengaja, terencana, dan terarah, teratur, dan bertanggung jawab. akhlak, guna mendidik manusia agar hidup aman dan bahagia di dunia dan akhirat. Atau pembinaan agama adalah segala bentuk kegiatan keagamaan yang berupa keyakinan dan nilai-nilai yang baik menjadi rutinitas dalam kehidupan maupun dalam lingkungan yang menuntun menjalani hubungan dengan Tuhan, seperti membaca hafalan, doa bersama, tadarusan dan lain-lain, yang dengannya mereka dapat memberikan informasi lebih banyak untuk sampai kepada Allah SWT.

<sup>33</sup>Imam Fuadi, To a Sufi Life, hal.73.

<sup>34</sup>M. Arifin, Perkembangan Kehidupan Keagamaan Islam pada Anak, (Semarang: Dana Utama, 2001), p33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana mestinya dengan rincian sebagai berikut :

### Shalat Berjama'ah

Untuk pengertian shalat secara umum, kata shalat berasal dari kata dasar Sholla-Sholatan yang berarti berdoa untuk kebaikan.<sup>35</sup> Fukaha (*ahli fikih*) mengungkapkan bahwa shalat adalah beberapa kata dan beberapa gerakan (gerakan tubuh) yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang didalamnya kita menyembah Allah SWT.<sup>36</sup> Jamaat berasal dari kata al-jam'u yang berarti menyatukan sesuatu yang berserakan dan menyatukan beberapa hal dengan menyatukannya.<sup>37</sup> Jadi shalat berjamaah adalah ketika dua orang shalat bersama dan yang satu mengikuti jejak yang lain, dalam hal ini keduanya disebut shalat berjamaah.

Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam menghadapi stres. Faktor yang dapat mempengaruhi stres pada individu adalah faktor lingkungan, diri dan pikiran. Itu bergantung pada ketenangan pikiran untuk menghindari menyebabkan stres berat. Salah satu yang bisa dilakukan adalah shalat. Shalat yang khushyuk dapat mempengaruhi kecerdasan emosional individu. Individu dengan kecerdasan emosional yang baik dapat mengelola stres dengan lebih mudah ketika menghadapi masalah dan hidupnya menjadi lebih tenang.

Ada tiga cara untuk berkomunikasi dengan Allah dalam Islam, salah satunya adalah shalat. Shalat merupakan bagian dari amalan agama yang digunakan sebagai sarana beribadah kepada Allah Subhanahu Wataal. Dalam Islam, shalat merupakan doa dan gerakan-gerakannya yang harus dilakukan agar hati dapat beristirahat (*santai*) dengan pasrah sepenuhnya. Mereka yang bisa shalat dengan penuh semangat akan merasakan ketenangan pikiran. Agama dianggap penting untuk dipertimbangkan dan mengatasi stres. Padahal, shalat merupakan kegiatan keagamaan yang konon bisa membantu mengelola stres. Seseorang tidak merasa sedih, tertekan atau bahkan stres ketika menghadapi kondisinya sendiri melalui shalat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ۚ

Artinya: “Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khushyuk”.

<sup>35</sup>Mohammed Sholikhin, Keajaiban Doa, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.5.

<sup>36</sup>Nur Islam, Berhasil Berinvestasi dalam Doa, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007),

<sup>37</sup>Shalib bin Ghanimas-Sadlan, Doa Jemaat, (Jakarta: Darul Haq, 2015), hal.11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat aktivitas shalat, aktivitas parasimpatetik meningkat dan aktivitas parasimpatetik menurun, yang berarti kerja sistem organ dalam tubuh manusia melambat sehingga menimbulkan efek relaksasi. Dengan demikian, shalat yang teratur dengan intensitas yang cukup dapat meningkatkan relaksasi dan mengurangi stres dan kecemasan. Shalat dapat memberikan kekuatan mental dan fisiologis seseorang dan memainkan peran yang efektif dalam mengurangi efek negatif dari stres.

Dalam kajian Zaini, shalat merupakan bagian dari psikoterapi Islam yang berpedoman pada Alquran dan Nabi. Ritual shalat memiliki efek terapi yang luar biasa, menciptakan rasa damai dan tenteram dalam jiwa, menghilangkan rasa bersalah, menghilangkan rasa takut, cemas dan gugup. Kekuatan mental dapat membantu proses penyembuhan itu dapat menumbuhkan penyakit fisik maupun psikis dan dapat menumbuhkan semangat

Shalat berjamaah dan kajian rohani atau spiritual adalah kegiatan positif dan dikatakan sangat efektif dalam mengurangi stres. Tujuan shalat berjamaah adalah untuk memperoleh berbagai pahala, menaikkan derajat dan diridhai para malaikat, karena salah satu amal ibadah itu termasuk sekaligus unsur keras kepala dan taqwa.

Melaksanakan shalat berjama'ah, seseorang mendapatkan 27 derajat lebih baik. Hal itu terdapat dalam HR Al-Bukhari yang artinya :

*“ Shalat berjama'ah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian.”*

Sedangkan manfaat diadakannya shalat berjama'ah dan siraman atau kajian rohani sebelum waktu shalat masuk yaitu dapat meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT, dapat meningkatkan kedisiplinan serta terciptanya rasa kekeluargaan dan kebersamaan sesama umat.

Pengajian rutin mingguan dan bulanan

#### a) Ceramah

Ceramah merupakan penyampaian informasi satu arah dari pembicara kepada pendengar.<sup>38</sup> Berlawanan dengan pandangan Abdul Kadir Mansyi, ia berpendapat bahwa ceramah adalah suatu cara yang dilakukan di depan banyak orang dengan pengetahuan, petunjuk, pengertian, sarana atau niat untuk menjelaskan suatu hal.<sup>39</sup> Ceramah merupakan suatu cara mengkomunikasikan ide secara langsung dari pembicara, dalam hal ini pengajar, kepada audiens. Metode ini biasa digunakan untuk mengirim

<sup>38</sup>AG Lugandi, Pendidikan Orang Dewasa (Deskripsi Aplikasi, untuk Konsultan, Pelatih, Pelatih dan Pekerja Lapangan), (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 29

<sup>39</sup>Abdul Kadir Munsi, Metode Diskusi dalam Kuliah, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), hal.33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan.

© Ceramah dapat dipahami sebagai cara penyampaian materi oleh penyuluh. Sedangkan pendengar sebagai penerima pesan adalah mendengarkan, memperhatikan dan menyerap informasi yang disampaikan oleh penyuluh agama. Tentu hal ini terjadi dalam kapasitas tertentu, dengan sound system tertentu, di forum-forum pertemuan tertentu tergantung jarak dari audiens atau peserta. Seorang penyuluh juga harus dapat menjadwalkan waktu untuk memberikan materi secara ringkas dan tidak terkesan searah dan otoriter.

Terlepas dari kenyataan bahwa metode ceramah yang diterima adalah yang paling sederhana dan paling mudah, dianggap memiliki potensi besar dalam meningkatkan pengetahuan dan daya pikir pendengar. Sejarah Islam telah terungkap secara luas bahwa Nabi secara teratur berdakwah dan mengkomunikasikan ajaran Islam melalui ceramah, baik melalui ceramahnya dalam kelompok kecil dengan khalayak terbatas, maupun pidatonya di depan massa jamaah umat islam yang jumlahnya sangat banyak dan materi pokok yang beragam disampaikan oleh penyuluh agama.

Selain dianggap paling mudah dan sederhana, metode ceramah juga dianggap cukup potensial dalam meningkatkan pengetahuan dan daya pikir audiens. Dalam sejarah islam pun banyak dijelaskan bahwa Nabi sering melakukan dakwah dan menyampaikan ajaran islam dengan ceramah, baik ceramah dalam kelompok kecil dengan audiens yang terbatas, maupun ceramah atau pidato di depan massa jamaah umat islam yang jumlahnya sangat banyak dan materi pokok yang beragam disampaikan oleh penyuluh agama.

b) Tahsin Al-Qur'an

Al-Qur`ānul Karim adalah Kalamullah (*firman Allah*), yang berisi petunjuk bagi manusia serta pembeda antara yang haq dan yang batil. Allāh berfirman;

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

*Bulan Ramadhan (adalah bulan) yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk tersebut dan pembeda (QS. Al Baqarah : 185)*<sup>40</sup>

Oleh karena itu setiap muslim dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah,

<sup>40</sup> Terjemah Al-Qur`ān dikutip dari Al-Qur`ān in word, yang disesuaikan dengan Al-Qur`ān dan Terjemahnya. Penerjemah: Tim Depag, Bandung: Sygma Publishing: 2010





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap satu huruf Al-Qur'an bernilai satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits dari Abdullah bin Mas'ud ra ia berkata, bahwa Rasulullah bersabda;

*"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif, Lam, Mim adalah satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf."*<sup>41</sup> (HR. Tirmidzi Juz 5 : 2910. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahihul Jami' : 6469).

Tahsin Al-Qur'an ini juga bisa menjadi cara untuk meningkatkan segala sesuatu tentang kesempurnaan pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an, maupun pengucapan hukum bacaan satu huruf dengan yang lainnya seperti hukum nun mati dan tanwin, mim mati, dan hukum bacaan mad.<sup>42</sup>

Tahsin Al-Qur'an adalah metode membaca Al-Qur'an yang berfokus pada makhroj (*tempat keluarnya huruf*) dan ilmu tajwid. Metode ini digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung atau berhadapan.<sup>43</sup> Metode Tahsin juga menekankan pada sifat huruf, kebenaran huruf antara makhroj, tajwid, dan sifatnya menjaga keaslian huruf Al-Qur'an.

- Pada bagian ini, kita akan membahas dasar-dasar Tahsin dan mengatasi kesalahan umum yang sering dilakukan pembaca Quran. Kesalahan ini meliputi:

1. Membaca tanda-tanda panjang tidak konsisten.
2. Pembacaan ghunnah tidak konsisten/seimbang.
3. Salah mengucapkan vokal.
4. Pengucapan huruf sukun tidak sesuai dengan kaidah tajwid (*sering dipantulkan*).

- Faidah Tahsin

1. Refleksi keimanan Islam dalam Al-Qur'an
2. Dapatkan kualitas terbaik saat membaca Al Quran
3. Nabi mengajarkan Al-Qur'an mengikuti jejak Muhammad
4. Hindari membuat kesalahan saat membaca Al-Qur'an
5. Temukan kebahagiaan di dunia dan akhirat bersama Al-Qur'an

- Tujuan dari metode tahsin adalah sebagai berikut:

<sup>41</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 2910. *Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh AlAlbani 5 dalam Shahihul Jami' : 6469.*

<sup>42</sup> Abu Hasyim, Muhsin.2007. *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al-Qur'an Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah.* Magetan:Maktabah Daarul Asrar hal. 245

<sup>43</sup> Dr.K.H. Ahmad Fathoni, Lc., M.A. *Petunjuk Praktis tartil Al- Qur'an* (Edisi x, Syawal 1438 H/Julai 2017 M) hal. 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an terjaga dan terpelihara sesuai dengan kaidah tajwid saat membaca Al-Qur'an tanpa membacanya dengan benar.
2. Perluas pengetahuan Anda untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode tahsin mencoba mengajarkan ilmu bagaimana membaca Al-Qur'an dengan benar sehingga dapat dilakukan secara praktis sesuai dengan tujuan di atas.
3. Mengingatkan para guru Al-Qur'an agar berhati-hati agar tidak lengah saat mempelajari Al-Qur'an. Ada aturan-aturan tertentu dalam membaca Al-Qur'an agar tidak terjadi kesalahpahaman saat membacanya dan tidak diterjemahkan maknanya bagi pembacanya, maka dari itu para guru Al-Qur'an harus berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an.<sup>44</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan ilmu Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid yang ada.<sup>45</sup>

c) Tilawati Al-Qur'an

Pengertian Tilawati menurut kamus Al-Munawwir adalah sebagai berikut: kata Tilawati diambil dari kata "tilaawatun" yang artinya membaca dalam bahasa arab. Karena, kata Tilawati disebutkan 63 kali dalam Al-Qur'an dengan banyak arti dan variasi yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Tilawati adalah membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan indah.<sup>46</sup>

Bacaan ayat suci Al-Qur'an pada dasarnya bukan hanya sekedar deretan huruf-huruf Arab yang disatukan. Namun sebagai kalam Illahi atau perkataan langsung Allah Swt yang dikumpulkan mushaf per mushaf sehingga menjadi satu kitab. Al-Qur'an adalah cahaya yang akan memandu manusia untuk menemukan jalan kebenaran di tengah kegelapan. Siapa pun yang menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup, tidak ada yang akan ia dapatkan selain kemuliaan yang sejati. (Al-Anbiya: 40).

أَفَلَا تَعْقِلُونَ لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ

Artinya : *Sungguh, telah kami turunkan kepadamu sebuah Kitab (Al-*

<sup>44</sup>Annur, Ahmad. Panduan untuk Al-Qur'an dan Tajwid Tahsin Surah. Jakarta: Perpustakaan Al Kautsar hal. 231

<sup>45</sup>Abdurohim, Acep. 2003. Panduan Ilmiah Lengkap Tajwid. Bandung: CV Rumah Perbitan Diponegoro hal 453

<sup>46</sup>Ebta Setiawan. loc.cit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Qur'an) yang di dalamnya terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak mengerti?*

Pada perkembangan selanjutnya, aktivitas membaca Al-Qur'an bukan lagi sekadar membaca untuk sekadar ibadah, tetapi juga mulai memperhatikan aspek keindahan dari bacaan tersebut. Hal ini ditandai dengan munculnya beragam lagu, lagam atau gaya membaca. Akhirnya, seni membaca tumbuh dan berkembang sehingga menjadi kesenian yang digemari umat Islam di seluruh dunia.

Seni baca Al-Qur'an ialah bacaan yang bertajwid diperindah oleh lantunan suara dan lagu. Di dalam melagukan atau taghonni dalam membaca Al-Qur'an akan lebih indah bila diwarnai dengan macam-macam lagu. Untuk melagakannya, para ahli qurro di Indonesia membagi lagu atas 7 macam bagian, antara lain sebagai berikut: 1) Bayati, 2) Shoba, 3) Hijaz 4) Nahawand, 5) Rost, 6) Jiharkah, 7) Sikah.

Lagu-lagu tersebut dikemas dalam sejumlah Tausyih untuk mempermudah dalam mempelajarinya, macam-macam lagu tersebut diatas yaitu: Bayyati, Shoba, Nahawand, Hijaz, Rost, Sika dan Jiharka. Berikut contoh tausyih Bayyati: Dalam tradisi melagukan Al-Qur'an menempatkan maqom bayyati sebagai lagu pertama. Adapun Lagu maqom Bayyati memiliki 4 tingkatan nada: Qoror (*Dasar*), Nawa (*Menengah*), Jawab (*Tinggi*), Jawabul Jawab (*Tertinggi*).

Jadi kesimpulannya, metode Tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan Al-Qur'an supaya baik dan indah. Tujuan metode Tilawati ini diantaranya menciptakan metode pembelajaran yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan individual secara seimbang, sehingga efektif, tertib, dan efisien.

#### 5) Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran dalam buku metode pembelajaran bahasa Arab berasal dari kata dasar "ajar" yang ditambah dengan awalan "pe" dan bagian terakhir adalah "an" yang berarti proses, tindakan, metode, pengajaran, atau studi mau belajar.<sup>47</sup> Pembelajaran adalah salah satu usaha manusia untuk memahami. Pemahaman ini tidak dapat dicapai dengan mudah, seseorang harus melalui proses pembelajaran untuk memahaminya. Dalam arti lain, itu adalah bentuk perkembangan atau perubahan manusia yang terwujud dalam bentuk perilaku baru melalui pembelajaran, pengalaman, dan praktik. Sementara itu, kata Winkel, seperti semua aktivitas mental

<sup>47</sup>Hermawan Acep, "Metode Pengajaran Bahasa Arab", (Bandung: Pemuda Rosda Karya, 2011), hlm. 32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau spiritual yang melibatkan interaksi positif di lingkungan, ini mengarah pada perubahan dalam pengelolaan pengalaman.<sup>48</sup> Jadi, belajar adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru. Proses belajar itu penting karena disinilah kita mendapatkan ilmu baru.

Kitab Kuning merupakan karya ulama terkenal pada pertengahan abad ke-20, sehingga Kitab Kuning juga dikenal sebagai kitab Islam klasik yang dibawa dari Timur Tengah pada abad ke-20.<sup>49</sup> Masdar F. Masudi, yang berpendapat bahwa Buku Emas adalah karya Arab yang ditulis oleh para sarjana Islam Abad Pertengahan dan sering dianggap sebagai buku kuno, mengungkapkan hal yang sama.<sup>50</sup> Kitab kuning adalah istilah khusus yang digunakan untuk menyebut karya-karya keagamaan yang ditulis dalam bahasa Arab dan dijadikan acuan di pondok pesantren yang memadukan berbagai ilmu. Dinamakan kitab kuning karena sebagian besar kitab-kitab terbuat dari kertas kuning. Dengan berkembangnya teknologi percetakan, buku kuning perlu dicetak di atas kertas putih, bukan dengan warna kuning.<sup>51</sup>

Kitab Kuning merupakan karya akademis para peneliti sebelumnya di bidang Islam, karya dalam kitab ini penting karena merupakan dokumen utama untuk memahami, menafsirkan dan menerapkan beberapa hukum positif yang masih ada. Menempatkan hukum Islam dan mazhab fiqh tertentu sebagai sumber hukum, baik secara historis maupun secara resmi. Kitab kuning disebut juga dengan kitab gundul, karena tidak menggunakan huruf vokal saat menulis sehingga membutuhkan keahlian khusus dan membutuhkan waktu yang lama untuk menguasainya.

Metode pembelajaran kitab kuning yang banyak digunakan adalah metode Bandongan. Metode ini digunakan secara klasik. Biasanya Kyai/Ustad membaca kata demi kata dari kitab kuning tertentu dan terkadang informasi penting, sedangkan murid mendengarkan Kyai/Ustad membaca sambil mencatat untuk diterjemahkan ke dalam buku mereka. Catatan dicetak miring di antara baris alfabet Arab. Kegiatan mencatat ini disebut "*ngapsahi*" atau "*jenggot*". Tidak semua terjemahan Kyai/Ustad dicatat oleh santri, hanya terjemahan kata-kata asing yang diberi catatan.

57. <sup>48</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.

<sup>49</sup>Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Jemaat*, (Bandung: Mizan, 1995), hal.132.

<sup>50</sup>M Dawam Rahardjo, *Persatuan Pesantren Dunia*, (Jakarta: P3M, 1985), hlm. 55.

<sup>51</sup>Ali Yafie, *Initiating Social Fiqh*, (Bandung: Mizan, 1989), hal. 56.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf yang digunakan untuk catatan adalah huruf Arab.<sup>52</sup>

© Berdasarkan pengertian tentang pembelajaran dan Kitab Kuning di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajarn dalam Kitab Kuning merupakan upaya sadar berupa kegiatan pendidikan untuk membekali pekerja dengan pemahaman yang mendalam tentang identitas kitab-kitab Islam klasik (*kuno*). Berisi materi tentang Islam (*berupa nahwu, sorof, fiqh, aqidah, tasawuf, hadis dan sejenisnya*) yang merupakan karya-karya ilmiah para ulama terdahulu, terutama dicetak dan ditulis di atas kertas berwarna kuning.

#### Dasar Pembinaan Keagamaan

Tentu saja, sebagai seorang Muslim, menyadari sepenuhnya bahwa segala sesuatu yang dilakukan harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Bahkan ketika melakukan kegiatan keagamaan, semua tindakan harus didasarkan pada dua pedoman utama Islam. Dengan kata lain, segala perbuatan, akhlak, dan perilaku harus mengikuti petunjuk umat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Mengandalkan dua arahan dasar ini mengarah pada ketekunan dan keyakinan serta kegembiraan hidup yang sejati, karena kedua arahan ini mengarahkan pelaku tindakan ke jalan yang telah diridhoi Allah. Alquran merupakan landasan yang utama dan terutama, ajaran yang terkandung dalam alquran mencakup segala dimensi kehidupan masyarakat. Sedangkan hadist merupakan sumber kedua. Hadist disini sebagai pelaksana dari hubungan-hubungan yang terkandung dalam alquran yang berisikan petunjuk atau pedoman untuk kemaslahatan hidup umat agar menjadi manusia seutuhnya.<sup>53</sup>

#### Tujuan Pembinaan Keagamaan

Adapun Kegiatan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pembinaan. perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, perubahan sikap dan perilaku. Oleh karena itu, sasaran pembinaan dapat dikategorikan ke dalam beberapa tipe tingkah laku, antara lain:

- a. Aspek kognitif, suatu kemampuan intelektual dlam berfikir, mengetahui dan memecahkan suatu masalah. Sasaran pembinaan pada aspek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki pengetahuan dan

<sup>52</sup>Abdul Munip, Transfer Pengetahuan Timur Tengah di Indonesia; Penelitian tentang penerjemahan buku berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004, (Yogyakarta: Akademisi UIN disajikan oleh Kalijaga, 2008), hal. 140-141.

<sup>53</sup>Abdul Majid, Dian Anddayani, Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Pemuda Rakyat, 2004), hlm. 130.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Ciri-ciri perilaku beragama
    - a. Aspek afektif, adalah mengenai sikap, minat, emosi, nilai hidup dan operasi. Sasaran pembinaan dalam aspek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki sikap tertentu.
    - b. Aspek psikomotorik, adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik. Sasarannya adalah agar seseorang memiliki keterampilan fisik tertentu

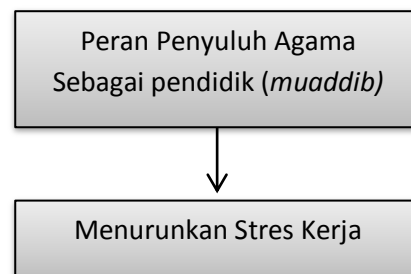
#### 4. Ciri-ciri perilaku beragama

- a. Iman dan takwa Iman memiliki tempat yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena iman membawa kebahagiaan dalam hidup ini dan selanjutnya.
- b. Manusia diciptakan oleh Tuhan yang bersemangat dan aktif beribadah, hanya untuk tujuan pengabdian untuk dia. Jadi jika orang beriman kepada Allah, mereka harus menyembah-Nya atau berkembang sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Akhlak mulia ajaran Islam mencakup banyak pedoman etika, yang kesemuanya merupakan satu kesatuan mutlak dan tidak dapat dipisahkan dari ajaran lain. Moralitas yang baik adalah kualitas yang benar untuk dipuji.
- d. Kesehatan Jasmani, Jiwa dan Ruhani Dalam ajaran Islam, kesehatan jasmani dan rohani harus dijaga, dimulai dengan membuang kotoran yang menempel padanya.
- e. Kajian Islam yang giat selalu mengajarkan seseorang untuk mencari ilmu guna menafkahi kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>54</sup>

### 3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan definisi variabel-variabel yang telah dibahas di atas, peneliti mendefinisikannya dalam paradigma berpikir.

**Gambar 2. 1** Bagan Kerangka Pemikiran



<sup>54</sup>Nico Gratitude Oaster, *Religius Experience and Motivation*, (Jakarta: Kanisius, 1982), hal.21.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Tipe deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diuji dalam penelitian dengan melihat secara mendalam dan utuh dari objek yang diteliti agar mendapatkan gambaran yang jelas dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga angka tidak ditekankan.<sup>55</sup>

Peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam catatan pengamatan. Dengan suasana yang natural, berarti peneliti memasuki ruang tersebut. Para peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi variabel karena kehadiran mereka dapat mempengaruhi perilaku gejala (pengukuran respon), para peneliti mencoba untuk memperkecil pengaruhnya.<sup>56</sup>

Peneliti memasuki lapangan tanpa hambatan atau dipandu oleh teori. Peneliti bebas mengamati objek, menemukan, dan mencari informasi baru di sepanjang jalan. Penelitian terus-menerus mengalami reformulasi dan redireksi saat informasi baru ditemukan.<sup>57</sup>

Jenis penelitian ini membutuhkan kualifikasi yang sesuai. Pertama, peneliti harus memiliki sifat perseptual. Peneliti harus meneliti, bukan bereksperimen. Kedua, peneliti harus memiliki sinergi, kemampuan untuk menggabungkan berbagai jenis pengetahuan yang diterimanya menjadi satu kesatuan interpretasi. Data penelitian kualitatif dikumpulkan secara wajar, menggunakan ciri-ciri sistematis, terkontrol dan bertanggung jawab, dengan cara yang tidak kehilangan kualitas alaminya.<sup>58</sup>

Berdasarkan sudut pandang di atas, tujuan penelitian kualitatif dalam tulisan ini adalah untuk mengungkapkan kebenaran dan kemudian memberikan penjelasan tentang berbagai fenomena. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis Peran Penyuluh Agama Dalam

<sup>55</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian dan Pengembangan Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.13.

<sup>56</sup>Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, Metode Penelitian (Cet.VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.44

<sup>57</sup>Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Media (Cet.13; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 25-26.

<sup>58</sup>M.Tamim Rumbara: Skripsi Profesi Kejaksaan Tinggi (Ldk) AL-IZZA Iain Arbon 2019 hlm. 3K CZK



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

### 3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilaksanakannya penelitian mengenai Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Adapun lokasi Penelitian bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman beralamat di Jalan Raya Padang – Bukittinggi KM 44 Krambang – Sicincin.

Adapun alasan memilih tempat tersebut dikarenakan sebagai berikut:

- a. Peneliti mudah mengakses data karena telah melaksanakan praktik kerja lapangan selama dua bulan kurang lebih, sehingga mudah mendapatkan data serta menghemat biaya dan waktu.
  - b. Peneliti belum menemukan adanya penelitian tentang Peran Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.
2. Waktu Penelitian

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2021-2022					
		Januari	Februari	Maret	Mei	Juli	Desember
1	Konsultasi Judul						
2	Pembuatan Proposal (Bab I sampai Bab III)						
3	Seminar Proposal						
4	Penelitian						
5	Analisis Data						
6	Munaqasah						



### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian berjumlah 11 orang Informan, terdiri dari 9 orang Informan utama dan 2 orang triangulasi dalam penelitian.

**Tabel 3. 2** Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1	Yahya, S.Ag, MM	Penyuluh Agama
2	Agusman, S.Pd.I	Penyuluh Agama
3	Erizal,S.Ag, Lc	Penyuluh Agama
4	Drs. H. Faisal	Penyuluh Agama
5	Rasman, M.Ag	Penyuluh Agama
6	Desmiwarnita	Pegawai Kantor
7	Prima Nitti, SE	Pegawai Kantor
8	Febri Sukarta	Pegawai Kantor
9	Dahliar	Pegawai Kantor

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapat.<sup>59</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah responden dari penyuluh agama dan pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

Fokus penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data, diantaranya penyuluh agama dan pegawai kantor sebagai data asli. Peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan cara melakukan wawancara dengan penyuluh agama yang memberikan kegiatan pembinaan keagamaan pada pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

#### Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan, jurnal, buku dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi (pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi langsung. Data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari pengamatan secara rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal dan segala hal yang dapat diamati.

Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>60</sup> Karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data sekunder dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk gambar, foto-foto, karya-karya, aktifitas yang dimonumentalkan dari seseorang atau kantor lembaga<sup>61</sup> yang berkaitan pelaksanaannya dengan pembinaan keagamaan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapat peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, lalu menggolongkannya berdasarkan klasifikasinya, menjabarkan kedalam poin-poin, melakukan sintesa dan menjadikannya menjadi sebuah pola, memilih data yang mengkaji yang penting, serta menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan agar mudah dipahami.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung : Al-fabeta, 2012),

<sup>62</sup> Ibid, hal. 335.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Reduksi data, yang diperoleh di lapangan mereduksi, merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu peneliti mencoba memilih data yang relevan terkait peran penyuluh agama dalam penurunan stres kerja pegawai.

Penyajian data (*Data Display*), setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif.<sup>63</sup> Setelah mendapatkan data mengenai peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman terkumpul atau diperoleh, maka data tersebut disusun dalam bentuk narasi, visual gambar, matrik, bagan, tabel dan lain sebagainya.

Penyimpulan atas apa yang disajikan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (*dapat dipercaya*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pengambilan kesimpulan dengan menghubungkan dari tema tersebut sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.

### 3. Validitas Data

Untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif maka digunakan taraf kepercayaan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber data yang berarti membandingkan dan

<sup>63</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2010), hlm. 14



mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>64</sup>

Teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data yang dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan pejabat pemerintah.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

**Tabel 3. 3** Triangulasi Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1	H. Syafrizal, S.Ag	Kepala Kemenag
2	Adri Ahmad, S.HI, Ma	Ka Subbag TU

Keterangan:

Kepala Kemenag : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

Ka Subbag TU : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>64</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Dakrya, 2012), hlm. 176

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

#### 4.1 Sejarah Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman

Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman sejak tahun 1978 sampai Tahun 2003 Bergabung dengan Kepulauan Mentawai dan Kota Pariaman dengan nama Kantor Departemen Agama Kabupaten Padang Pariaman yang beralamat di Jl. Rohana Kudus Nomor 1 Pariaman dan Pada Tahun 2003 Kepulauan Mentawai melepaskan diri dari Kab. Padang Pariaman dan membentuk Kabupaten Sendiri yaitu Kantor Departemen Agama Kepulauan Mentawai. Dan Sejak tanggal 5 Mei 2005 Kantor Departemen Agama Kota Pariaman terpisah dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam sejarah pergantian kepala kantor, sampai saat ini sudah tercatat 10 orang Kepala Kantor Kementerian Agama yang menjabat di Kabupaten Padang Pariaman , yaitu :

1. H. Liberti Sofyan (1971 – 1974 )
2. H. Baharuddin Musa (1974 – 1986 )
3. Drs. H. Darman Harun (1986 – 1988 )
4. Drs. H. Darsenal Darwis (1988 – 1997 )
5. Drs. H. M.Djunis Yahsar Koto (1997 – 2004 )
6. Bukhari.A.Ma (Plt Kepala) (2004 – 2005 )
7. Drs. H. Taslim Mukhtar (2005 – 2012 )
8. Drs. Syaiful Azhar (Plt.Ka) (2012 – 2013 )
9. Drs.H.Masrican (2013 – 2016)
10. Dr.H. Helmi,M.A.g (2017 – 2021 )
11. H. Syafrizal, S.Ag (2021 – Sekarang)

#### 4.2 Letak Geografis Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman

Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman terletak di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung lebih tepatnya di nagari Lubuk Pandan Korong Kiambang. Kantor Kementrian Agama Kabupaten Padang Pariaman berada di Jalan Raya Padang-Buktinggi KM. 44 Kiambang-Sicincin, Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman berada di posisi yang cukup strategis di Kabupaten Padang Pariaman yang tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan letak geografis tersebut Kabupaten Padang Pariaman secara astronomis terletak antara 00 11" – 0 0 49" Lintang Selatan dan 980

36° – 1000 28° Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar 1.328,79 Km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 60,50 Km<sup>2</sup> , luas daratan ini setara dengan 3,15 persen dari luas daratan wilayah Propinsi Sumatera Barat.

#### 4.3 Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman

##### 1) Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat Kabupaten Padang Pariaman yang sholeh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

##### 2) Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kesholehan umat beragama.
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan berukunan umat beragama.
- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata.
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu.
- 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.
- 6) Memantapkan tata kelola ke pemerintahan yang baik

##### 3) Tujuan

Kementerian Agama merupakan kementerian yang mengemban tugas dan fungsi pengembangan bidang agama serta bidang pendidikan. Secara lebih khusus pengembangan bidang pendidikan yang menjadi tugas Kementerian agama adalah pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan. Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Agama, Kementerian Agama menetapkan tujuan sesuai dengan kedua tugas dan fungsi yang diembannya.

#### 4.4 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman

Berdasarkan pada PMA No. 19 Tahun 2019 pada Pasal 550, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

Sub Bagian Tata Usaha

Terdiri dari :

- a. Perencanaan
- b. Keuangan
- c. Kepegawaian
- d. Umum

Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah

Seksi Pendidikan Madrasah

Mengelola

- a. Raudhatul Atfal (RA) : 31 unit



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

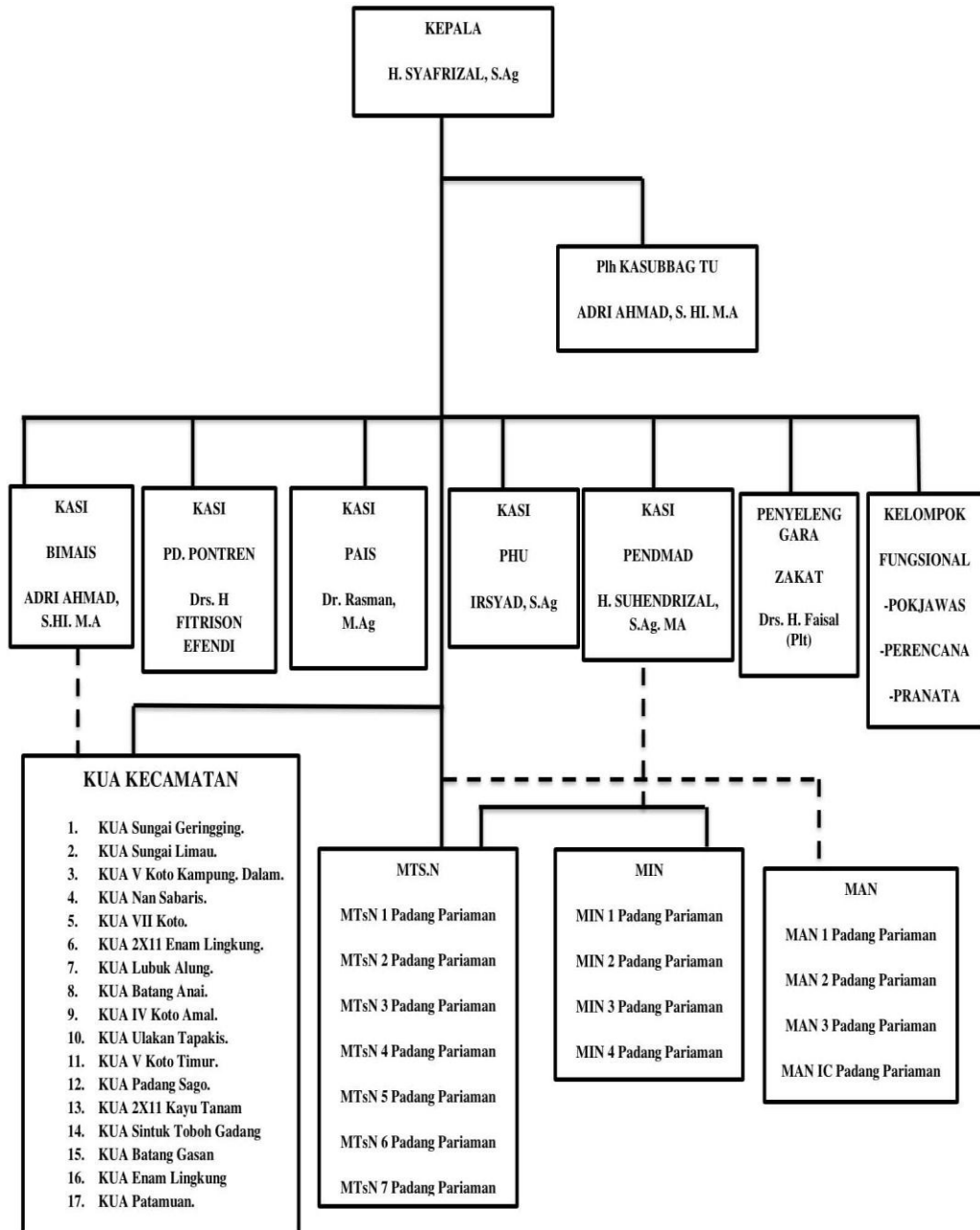
b. Madrasah Iftidaiyah Negeri (MIN)	:	5 unit
c. Madrasah Iftidaiyah Swasta (MIS)	:	4 unit
d. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)	:	10 unit
e. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS)	:	19 unit
f. Madrasah Aliyah Negeri (MAN)	:	4 unit
g. Madrasah Aliyah Swasta (MAS)	:	12 unit
<b>Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren</b>		
Mengelola :		
a. Pondok Pesantren	:	34 unit
b. Madrasah Diniyah Takmiliyah Aliyah (MDTA)	:	103 unit
c. Lembaga Pendidikan Quran (LPQ)	:	563 unit
<b>Seksi Pendidikan Agama Islam</b>		
Mengelola		
a) Guru PNS	:	302 orang
b) Guru Non PNS	:	316 orang
7) <b>Seksi Bimbingan Masyarakat Islam</b>		
Mengelola :		
a. Kantor Urusan Agama (KUA)	:	17 unit
b. Penghulu	:	21 orang
c. Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF )	:	25 orang
d. Penyuluh Agama Islam Non PNS (PAH)	:	136 orang
<b>Penyelenggara Zakat dan Waqaf</b>		
<b>Kelompok Jabatan Fungsional</b>		
Terdiri dari :		
a. Perencana		
b. Penyuluh		
c. Pengawas Madrasah		
d. Fungsional Keuangan		
e. Pranata Komputer		
<b>Bagan Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Padang</b>		

Patriaman hal 484 di PMA Nomor 19 tahun 2019 sebagai berikut :



**Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman**

**Gambar 4. 1** Bagan Struktur Organisasi



**4.5 Nilai Organisasi**

Dalam rangka mewujudkan lembaga yang profesional dan andal dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama dan pendidikan, Kementerian Agama menetapkan lima nilai dasar yang harus dipegang teguh oleh ASN pelaksana pembangunan. Nilai-nilai itu telah dikukuhkan

Hak C  
© H  
1. Dili  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama. Adapun nilai organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2. Integritas
- 3. Profesionalitas
- 4. Tanggung jawab
- 5. Keteladanan

#### 4.6 Uraian Tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

#### Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a bertugas melaksanakan koordinasi penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas, pelayanan, pemberian dukungan, dan bina administrasi pada kantor wilayah Kementerian Agama provinsi berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, perjanjian kinerja, kegiatan dan anggaran, evaluasi, serta laporan;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan perbendaharaan, verifikasi akuntansi instansi dan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara, serta pelaporan keuangan dan barang milik negara;
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penataan pegawai, pengelolaan data dan administrasi kepegawaian, fasilitasi asesmen, dan pengembangan pegawai;
- d. Penyusunan analisis organisasi, analisis jabatan dan beban kerja, sistem, standar, dan prosedur kerja, laporan kinerja, tindak lanjut hasil pengawasan, pelaksanaan pelayanan publik, fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi, dan zona integritas;
- e. Penyusunan keputusan dan instrumen hukum lainnya, analisis, advokasi, dan penyuluhan hukum, serta kerja sama dan pengawasan orang asing;
- f. Pelaksanaan bina lembaga kerukunan umat beragama dan lembaga keagamaan, serta harmonisasi umat beragama;
- g. Pengelolaan data, pengembangan sistem informasi, hubungan masyarakat, dan publikasi; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, pengadaan, dan pemeliharaan barang milik negara, serta fasilitasi pelayanan terpadu pada kantor wilayah Kementerian Agama provinsi.

#### **Bidang Pelayanan Haji dan Umrah**

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf e bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26, Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar pelayanan penyelenggaraan haji dan umrah;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendaftaran, dokumen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- haji, transportasi, perlengkapan, akomodasi haji reguler, bina haji reguler, advokasi haji, bina penyelenggara umrah dan haji khusus, serta administrasi dana haji dan sistem informasi haji dan umrah;
- d. Koordinasi pelayanan di asrama haji; dan
  - e. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

#### **Bidang Pendidikan Madrasah**

Bidang Pendidikan Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan system informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang kurikulum, sarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, Bidang Pendidikan Madrasah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan madrasah;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum dan evaluasi, sarana dan prasarana, kelembagaan dan kerja sama, serta kesiswaan madrasah;
- d. Pembinaan, bimbingan teknis, dan supervisi guru dan tenaga kependidikan madrasah;
- e. Pengelolaan data dan sistem informasi madrasah, guru dan tenaga kependidikan madrasah; dan
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah.

#### **Bidang Bimbingan Masyarakat Islam**

Bimbingan Masyarakat Islam mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang bimbingan masyarakat Islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun fungsi Bimbingan Masyarakat Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pelayanan dan administrasi yang berhubungan dengan BIMAS
- b. Pelaksanaan pemeriksaan triwulan pada KUA Kecamatan se-Kab Padang Pariaman.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan pembinaan keluarga sakinah.
- d. Pelaksanaan persertifikatan produk halal.
- e. Pelaksanaan kerjasama organisasi keagamaan dalam membangun umat
- f. Pelaksanaan kualitas bina sosial IPMA NO. 13 Tahun 2012 Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Pasal 109 mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan teknis dan pembinaan serta pengelolaan data dan informasi dibidang Bimbingan Masyarakat Islam.

### **Bidang Diniyah Pondok Pesantren**

Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan data dan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliyah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar pelayanan pendidikan diniyah dan pondok pesantren;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan diniyah takmiliyah, pendidikan diniyah formal, ma'had aly, pendidikan pondok pesantren, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan Al-Quran, serta pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan diniyah dan pondok pesantren; dan
- d. valuasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.

### **Bidang Pendidikan Agama Islam**

Bidang Pendidikan Agama Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan system informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan agama Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, Bidang Pendidikan Agama Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan agama Islam;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan agama Islam;
- c. Pimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar/sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama/sekolah menengah pertama luar biasa, dan sekolah menengah atas/ sekolah menengah atas luar biasa/sekolah menengah kejuruan;
- d. Pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan agama Islam; dan
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama Islam.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran penyuluh agama dalam menurunkan stres kerja pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan bahwa. Proses dalam menurunkan stres kerja pegawai diantaranya dengan melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan yaitu dengan peran penyuluh agama: Sebagai pendidik (*muaddib*). Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan pegawai ini dapat dilaksanakan secara terus menerus oleh penyuluh agama dengan begitu pegawai akan merasa enjoy sehingga stres dalam bekerja dapat menurun dan memberikan pelayanan terbaik pada public dan umat. Pembiasaan kegiatan pembinaan keagamaan tersebut dalam pelaksanaannya akan dapat menurunkan stres kerja pegawai seperti kelelahan secara fisik, psikis, lingkungan dan lain sebagainya.

### 6.2 Saran

Setelah saya menjalankan penelitian ini dengan seksama maka saya memberi saran kepada siapapun hendaknya lebih menambah wawasan keagamaan dan aktif lagi dalam melakukan pendekatan khususnya para pegawai kantor guna kelancaraan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian diharapkan juga kepada para pegawai, untuk selalu bersedia dan peduli dalam mengikuti seluruh kegiatan pembinaan penyuluhan keagamaan yang bermanfaat bagi kebaikan diri. Memahami dan menerapkan apa yang disampaikan penyuluh agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Keberhasilan yang tercapai oleh penyuluh agama adalah menerapkan para pegawai yang cerdas, berdisiplin, bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaan dan melahirkan para pegawai yang berwawasan tinggi. Sekiranya para pegawai mempunyai jati diri yang tinggi, sehat mental dan berpikiran positif, maka bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2008). *Kumpulan Khutbah Masjidil Haram*. (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar).
- Acip, Abdurohim. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. (Bandung : CV Penerbit Di Ponogoro).
- Acip, Hermawan. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Chamad, Abu dan Cholid Narbuko. (2007). *Metodologi Penelitian*. (Cet.VIII; Jakarta: Bumi Aksara).
- Agama, Departeman. (2004). *Panduan Tugas Operasional Penyuluh Agama Islam Utama*, Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam, (Jakarta).
- Agama, Kementerian. (2010). *Pedoman dan Petunjuk Teknis Penyuluhan Agama Islam Fungsional*, (Bandung : Bidang PAI pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid).
- Ahmad, Annuri. *Panduan Tahsin Tilawatil Al-Quran Dan Tajwid*. (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar).
- Al-Munajjid, Syaikh Muhammad Shalih. (2004). *Obat Stres Ala Islam*. (Jakarta : Cakrawala Publishing).
- Al-Qur'an, Terjemah. (2010). *Di Kutip Dari Al-Qur'an In Word, Yang Disesuaikan Dengan Al-Quran Dan Terjemahnya*. (Penerjemah : Tim Depag, Bandung : Sigma Publishing).
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Arifin, M. (2001). *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. (Semarang : Dina Utama).
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- AS , Enjang. (2009). "Dasar-dasar Penyuluhan Islam". (Jurnal Ilmu Dakwah Vol.4).
- Asrori, Mohammad dan Mohammad Ali. (2005) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Barat, Kementerian Agama Jawa. (2010). *Pedoman Dan Petunjuk Teknis Penyuluh Agama Islam Fungsional*. (Bandung : Bidang PAI Pada Masyarakat Dan Pemberdayaan Masjid).
- Bruinessen, Martin Van. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat*. (Bandung Mizan).
- Dzaki, Hamdani Bakhran Adz. (2001). *Psikoterapi Dan Konseling Islam*. (Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo).
- Hanihoni Ahmad. (2017). *Petunjuk Praktis Tartil Al-Qur'an*. (Edisi X, Syawwal 1438).
- Hamalik, Oemar. (2007). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Jaskarta : Bumi Aksara).
- Hamsi, Risal. (2014). *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga di Desa Tempe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone* (Skripsi, Fakultas Dakwak Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar).
- Hemi, Masdar. (2002). *Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat*. (Semarang : UIN Walisongo Semarang).
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu ilmu Sosial*.
- Islam, Nur. (2007). *Sukses Berinvestasi Shalat*. (Yogyakarta : Pustaka Marwa).
- Hasafat. (2011). *Dakwah Media Aktualisasi Syariat Islam*. (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam).
- Jugandi, A.G. (1989). *Pendidikan Orang Dewasa (Sebuah Uraian Praktek, Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih Dan Penyuluh Lapangan)*. (Jakarta : Gramedia).
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (edisi Revisi)*, (Bandung: Rosdakrya)
- Mubarak, Achmad. (2000). *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT . Bina Rena Pariwara).
- Muhsin, Abu Hasyim. (2007). *Panduan Praktis Tajwid Dan Bid'ah-Bid'ah Seputar Al-Qur'an Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah*. (Magetan : Maktabah Daarul Atsar).
- Mukhlisuddin. (2016). *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mereduksi Konflik Dan Mengintegrasikan Masyarakat (Studi Kasus Konflik Pelaksanaan Sholat Tarawih Di Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya)*, *Jurnal Bimas Islam* 9, no.1.
- Munip, Abdul. (1950-2004). *Transmisii Pengetahuan Timur Tengah Ke Indonesia; Studi Tentang Penejrmahan Buku Bahasa Arab Di Indonesia*. (Yogyakarta : Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga)
- Munir, Abdul. (2005). *Teologi Fiqih*. (Yogyakarta: Roykon).
- Munsiyil, Abdul Kadir. (1981). *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. (Surabaya : Al-Khulas).
- Musnamar, Tohari. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Yogyakarta : UII Press).
- Nasution, Hasnah. (2006). *Filsafat Agama*, (Medan : Istiqamah Mulya Press).
- Oaster, Nico Syukur. (1982). *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, (Jakarta :





Kanisius).

- Pranowo, Bambang. (2002). *Pedoman Penyuluhan*, (Jakarta : Departemen Kesehatan RI Pusat Penyuluhan Kesehatan).
- Suardjo, M Dawam. (1985). *Pergaulan Dunia Pesantren*. (Jakarta : P3m)
- Rahmat, Jalaluddin. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. (Cet.13; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- RI, Departemen Agama. (1987) *Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Panduan Penyuluh Agama* (Direktorat Jenderal).
- RI, Departemen Agama. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung : Penerbit CV J-ART).
- RI, Departemen Agama. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung : Diponegoro).
- RI, Departemen Agama. (2012). *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluhan Agama* (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam).
- RI, Departemen Agama. (2017). *Pedoman Penyuluhan Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil (PNS)* (Jakarta : Departemen Agama RI).
- Rifa'i, Muhammad. (2011). *Fiqih Islam*. (Semarang : Karya Putra Thoha).
- Romli, Asep M Syamsul. (2003). *Jurnalistik Dakwah dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung : PT Remaja Rosdakrya).
- Rumbara, M. Tamim. (2019). *Skripsi Profesi Kader Lembaga Dakwa Kampus (Ldk) AL-IZZA lain Ambon*.
- Sadlan, Shalib Bin Ghanimas. (2015). *Shalat Jamaah*. (Jakarta : Darul Haq).
- Sholikhin, Muhammad. (2011). *The Miracle Of Shalat*. (Jakarta : Erlangga).
- Soejono Soekanto (2000). *Kamus Sosiolog*. (Jakarta: Rajawali).
- Soekanto, Soerjono (1998). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. ke-1 (Jakarta: Balai Pustaka).
- Sugiono (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung : AFABETA).
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta).
- Sukardi D. Ketut. (1983). *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan*. (Surabaya : Usaha Nasional).
- Suryawati Juju, Dan Kun Mayarti. (2007). *Preseptif Ilmu Sosiologi*. (Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama).
- Tirmidzi, Hr. (Juz 5 : 2910). *Hadits Ini Dishahihkan Oleh Syaikh Alalbani 5 Dalam Shahihul Jami' : 6469*.
- Yafie, Ali. (1989). *Menggagas Fiqah Sosial*. (Bandung : Mizan).

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah saudara mengalami gangguan kesehatan atau gangguan tidur karena pekerjaan saudara?
2. Dapatkah saudara gambarkan perasaan saudara saat menghadapi tuntutan pekerjaan?
3. Apakah dalam melakukan pekerjaan terlalu banyak bisa mempengaruhi pola makan saudara?
4. Apakah pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu?
5. Apa peran penyuluh agama sebagai pendidik di lingkungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman?
6. Jelaskan apa saja kegiatan keagamaan penyuluhan yang terkait dalam menurunkan stres kerja pegawai?
7. Berapa kali kegiatan pembinaan keagamaan dilakukan dalam lingkungan kantor bapak?
8. Bagaimana kondisi pegawai kantor sebelum dan sesudah disuluh dalam menjalankan kegiatan keagamaan tersebut?
9. Apakah tujuan dengan adanya kegiatan pembinaan keagamaan ini?
10. Apa harapan bapak untuk kegiatan keagamaan penyuluhan kedepannya?
11. Apa saja materi yang diberikan penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman?
12. Apa saja kendala yang dirasakan penyuluh agama selama menjalankan kegiatan keagamaan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman?
13. Bagaimana cara penyuluh agama dalam memberikan pembinaan keagamaan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman?
14. Sejak kapan pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman?
15. Apa harapan penyuluh agama terhadap pegawai setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di kantor kementerian agama Kabupaten padang pariaman?

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Kegiatan Pembelajaran Tahsin Alquran di Mushalla Al-Mubarak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



© Hak Cipta

if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kegiatan ceramah ±30 menit sebelum shalat zhuhur di Mushalla Al-Mubarak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

© H



Hak Cipta UINnaungi Unga-g-Unga-g

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Berbagi Rezki di hari Jumat Berkah kepada pegawai honorer Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

© Ha



yarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Tilawah Al-Qur'an Kantor di Mushalla Al-Mubarak Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara dengan Penyuluh Agama dan Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lokasi depan Halaman Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



## Lokasi depan Musholla Al-Mubarak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



- Hak Cipta © Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Ceramah Mingguan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Pembelajaran Kitab Kuning Mushalla Al-Mubarak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



- Hak Cipta © Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Senam Kebugaran Sehat Jasmani dan Rohani di Halaman Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

© H a



f Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-92/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022 Pekanbaru, 20 Januari 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Rovita Maila Sardina**

Kepada  
 Yth. **Rosmita, M.Ag.**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

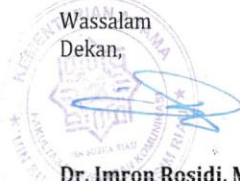
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rovita Maila Sardina** NIM. **11840220828** dengan judul "**Peran Penyuluh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Jumat Berkah Terhadap Penurunan Stres Kerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandang Pariaman**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,  
  
**Dr. Imron Rosidi, MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
 Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 April 2022

Nomor : B-1384/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Padang Pariaman  
di

Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ROVITA MAILA SARDINA
N I M	: 11840220828
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

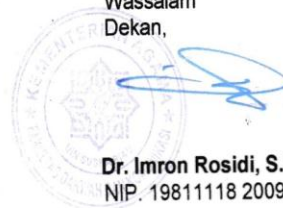
**"Peran Penyuluh Agama dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman".**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman .**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 06 Januari 2022

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Di  
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya. Maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwasannya riset proposal saudara **ROVITA MAILA SARDINA NIM 11840220828** dengan judul **“PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENURUNKAN STRES KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN”** untuk diajukan pada seminar proposal fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing



**Rosmita, M.Ag**

NIP. 197411132005012005





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PADANG PARIAMAN  
 Jl. Raya Pdg-BKT KM. 44 Kiambang-Sicincin Telp. 0751-675517, Fax : 0751-675526  
 e-mail : pdgpariaman@kemenag.go.id  
 Kode Pos : 25584

Nomor : B-1212 /Kk. 03/5-f/PP.07/04/2022 28 April 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Saudara Nomor : B- 1384/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 19 April 2022 tentang Mengadakan Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan Izin Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : **Rovita Maila Sardina**  
 NIM : 11840220828  
 Jurusan/Fak : Bimbingan Konseling Islam  
 Judul : "Peran Penyuluh Agama dalam Menurunkan Stres Kerja Pegawai dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Saudara yang akan melaksanakan penelitian dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Instansi terkait.
3. Mengirimkan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eks. kepada Kakankemenag Kabupaten Padang Pariaman Cq. Seksi Bimas Islam.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat izin ini akan dicabut kembali.

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kabupaten Padang Pariaman



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat
2. Yang bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ROVITA MAILA SARDINA**, lahir pada tanggal 20 Mei di Basung, anak Ke-Enam dari Enam orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Suardi dan Ibunda Mardiaty. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK ISLAM SILATURAHMI BASUNG dan lulus pada tahun 2006 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 03 V Koto Kampung Dalam tamat 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMPN 1 V Koto Kampung Dalam tamat pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan ke SMA NEGERI 1 V Koto Kampung Dalam dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur PAN-PTKIN pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas dengan memilih 1 BIMBINGAN KONSELING ISLAM. *Alhamdulillah*, dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi : **“PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENURUNKAN STRES KERJA DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN”**, di bawah bimbingan Ibu Rosmita, M.Ag *Alhamdulillah* pada tanggal 08 Desember telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

- Hak Cipta © 2019
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.